

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Rancangan Akhir Rencana Kerja (Renja) PD Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 akan saya laksanakan untuk pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah, serta mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan daerah Jawa Tengah Tahun 2019.

Semarang, 05 September 2018

Plt. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
BINA MARGA DAN CIPTA KARYA
PROVINSI JAWA TENGAH
KEPALA BIDANG RANBANGWAS



Dr.Ir. AR. HANUNG TRIYONO, M.Si

Pembina Tingkat I
NIP. 19661129 199203 1 005

KATA PENGANTAR

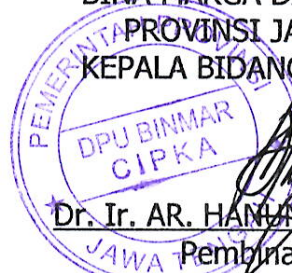
Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rakhmad dan karunia-Nya. Rancangan Akhir Rencana Kerja (Renja) PD Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2019 dapat disusun dan terselesaikan dengan baik, sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan.

Penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja (Renja) PD Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 ini merupakan manifestasi pelaksanaan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.

Mengamati pelaksanaan program dan kegiatan dari tahun ke tahun, peningkatan kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan.

Rencana Kerja (RENJA) sebagai dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memuat kebijakan dan program / kegiatan dalam satu tahun dan sebagai acuan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2019 dan untuk mereview hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu dan perkiraan capaian tahun berjalan. Melalui Rencana Kerja pula diharapkan dapat memberikan kejelasan dan manfaat bagi institusi baik pemerintah maupun mitra kerja.

Plt. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
BINA MARGA DAN CIPTA KARYA
PROVINSI JAWA TENGAH
KEPALA BIDANG RANBANGWAS



Dr. Ir. AR. HANANG TRIYONO, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19661129 199203 1 005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja Perangkat Daerah (RENJA PD) Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah disusun berdasarkan Prioritas Pembangunan dalam RKPD. Rencana Kerja Perangkat Daerah (RENJA PD) merupakan penjabaran dari RENSTRA ditiap tahun selama 5 Tahun. Perencanaan Pembangunan Daerah dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015- 2019 dan Proyek Strategis Nasional (Perpres Nomor 58 Tahun 2017).

Fungsi Renja sebagai kerangka acuan dalam rangka melaksanakan kegiatan - kegiatan tahunan yang masuk dalam isu – isu strategis berdasarkan skala prioritas yang ada dilakukan secara bertahap selama 5 (lima) tahun.

Proses Penyusunan Renja yaitu ***perumusan nilai-nilai strategis/ analisis stake holders, menentukan isu strategis, strategis pelaksanaan program - program strategis, perumusan rencana aksi/ rencana kerja.***

Forum Perangkat Daerah merupakan forum yang dilaksanakan oleh kepala Perangkat Daerah dengan berkoordinasi dengan Bappeda, Forum PD merupakan media bagi seluruh pemangku kepentingan di Jawa Tengah untuk menyampaikan masukan, usulan dan aspirasinya, dalam proses penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RENJA PD) forum dihadiri oleh pemangku kepentingan yang terkait dengan tugas dan fungsi masing masing perangkat daerah. Forum Perangkat Daerah (Forum PD) Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya dilaksanakan tanggal 7 Maret 2018 dalam rangka penajaman target kinerja sasaran, program dan kegiatan, sasaran dalam rancangan Renja PD dengan tujuan menyelaraskan program dan kegiatan antar PD, nasional dan kabupaten/kota, dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan nasional.

Arah kebijakan dan srategis Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya antara lain meningkatkan kualitas kondisi jalan dan jembatan sesuai standar jalan provinsi sebagai jalan kolektor,5 (lima) Strategis penanganan jalan provinsi diantaranya penunjang jalur pariwisata, akses pantura pansela, sejajar pantura, perbatasan antar provinsi, dan Akses Inlet/Outlet Jalan Tol & Kawasan Industri Terpadusera mendukung pembangunan Jalan Tol Bawen-Solo,Semarang-Batang, Batang-Pekalongan, Pekalongan-Pemalang, Pemalang-Pejagan, Semarang-Demak guna meningkatkan daya saing, meningkatkan pelayanan air

bersih, sanitasi di perkotaan maupun perdesaan, meningkatkan sumber daya manusia yang bersertifikat kompetensi dalam kegiatan jasa konstruksi, meningkatkan pengawasan dan pelayanan informasi konstruksi.

1.2. Landasan Hukum

Dalam penyusunan Renja PD Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Ciptakarya Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019, landasan hukum yang menjadi dasar pertimbangan penyusunan adalah:

1. Undang – undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 4287);
2. Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang – Undang RI Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan;
4. Undang – Undang RI Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
5. Undang – UndangRI Nomor 22 Tahun 2009tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan;
6. Undang – UndangRI Nomor 25 Tahun 2009tentang Pelayanan Publik;
7. Undang – UndangRI Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 - 2025;
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

15. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5103);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
20. Peraturan Menteri PAN dan RB PER/20/M/PAN/11/2008 tentang Pentunjuk Penyusunan IKU;
21. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
22. Perda Jateng Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 – 2029;
23. Perda Jateng Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005 - 2025;
24. Perda Jateng Nomor 1 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah Provinsi Jawa Tengah;
25. Perda Jateng Nomor 9 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Perda No. 11 Tahun 2004 tentang Garis Sempadan;
26. Perda Jateng Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah;
27. Peraturan Daerah RPJMD Perubahan Tahun 2013 – 2018;
28. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 59 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Renja Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya disusun dengan maksud :

- a. Sebagai dokumen perencanaan untuk pelaksanaan Kerja Tahunan;
- b. Sebagai dokumen pembangunan yang berkelanjutan untuk mewujudkan peran visi, misi, strategi dan arah kebijakan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya dalam jangka menengah atau 5 (lima) tahun periode pembangunan.

1.3.2. Renja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya disusun dengan tujuan untuk digunakan sebagai pedoman dalam mencapai target yang termuat dalam RENSTRADinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, dan sistematika penyusunan Renja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya.

BAB II. HASIL EVALUASI PERANGKAT DAERAH TAHUN 2017

Bab ini memuat kajian (reviu) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya tahun 2017 dan perkiraan capaian tahun 2018, mengacu pada APBD Tahun 2018. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra PD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan renja PD tahun-tahun sebelumnya. Reviu hasil evaluasi, dan realisasi Renstra PD mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan PD dan/atau realisasi APBD.

BAB III. TUJUAN, SASARAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini menguraikan tentang telaahan kebijakan nasional dan prioritas pembangunan nasional, penentuan isu-isu strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya terkait dengan Tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya.

Tujuan dan sasaran Renja sesuai dengan tupoksi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya. Menguraikan rumusan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan RKPD yang telah ditetapkan.

BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini menjelaskan tentang rencana program dan kegiatan beserta indikator, target, dan pagu indikatifnya untuk tahun 2019. Rancangan tersebut dituangkan dalam tabel.

BAB V. PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari Renja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya secara keseluruhan.

BAB II

EVALUASI PERANGKAT DAERAH TAHUN 2017

2.1. Evaluasi Perangkat Daerah Tahun 2017 dan perkiraan capaian tahun 2018

Reviu hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya tahun 2017 dan realisasi Renstra Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan APBD atau realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan :

Program Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan, memiliki 4 indikator kinerja program, yaitu Persentase jalan dengan lebar $\geq 6,00$ m sebesar 77,46% sesuai target dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 75,55%, perkiraan capaian tahun 2018 sebesar 77,87%; Persentase panjang jembatan dengan lebar $\geq 9,00$ m sebesar 82,30% menurun dari tahun sebelumnya sebesar 83,00% (Penyesuaian SK. Gubernur Jawa Tengah Nomor 620/2/2016 tanggal 25 Januari 2016 tentang penetapan setatus ruas jalan sebagai jalan provinsi) perkiraan capaian tahun 2018 sebesar 84,27%; Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST $\geq 8,00$ Ton) sebesar 79,63% % menurun dari tahun sebelumnya sebesar 81,21% (Penyesuaian SK. Gubernur Jawa Tengah Nomor 620/2/2016 tanggal 25 Januari 2016 tentang penetapan setatus ruas jalan sebagai jalan provinsi) perkiraan capaian tahun 2018 sebesar 82,30%; Persentase panjang jembatan dengan beban sesuai Standar Bina Marga sebesar 18,88% sesuai target dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 16,95% perkiraan capaian tahun 2018 sebesar 20,89%.

Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, memiliki 2 indikator kinerja program, yaitu Persentase panjang jalan dalam kondisi baik sebesar 88,92% sesuai target dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 88,88% perkiraan capaian tahun 2018 sebesar 89,60%; dan Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik sebesar 83,61% sesuai target dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 82,76% perkiraan capaian tahun 2018 sebesar 85,80%.

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan, memiliki 4 indikator kinerja program, yaitu Persentase pemenuhan kebutuhan alat kebinamargaan alat berat dan alat laboratorium sebesar 88,28% sesuai target dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 87,05% perkiraan capaian tahun 2018 sebesar 89,84%; dan persentase panjang jalan yang sudah dileger sebesar 89,80% menurun dari tahun sebelumnya sebesar 92,39% (Penyesuaian SK. Gubernur Jawa Tengah Nomor 620/2/2016 tanggal 25 Januari 2016 tentang penetapan setatus ruas jalan sebagai jalan provinsi) perkiraan capaian tahun 2018 sebesar 94,60%.

Terfasilitasinya prasarana dan sarana kebina-margaan sebesar 100%, diantaranya berupa bahan jalan jembatan dan perbaikan peralatan alat berat, sesuai target dan sama dari tahun sebelumnya; dan Terfasilitasinya pembangunan infrastruktur strategis sebesar 100%, diantaranya pembangunan jalan tol trans jawa dan jaringan jalan lintas selatan, sesuai target dan sama dari tahun sebelumnya.

Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Sanitasi, memiliki 3 indikator kinerja program, yaitu Cakupan pelayanan air minum perkotaan sebesar 80,98% sesuai target dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 80,45% perkiraan capaian tahun 2018 sebesar 80,98%; Cakupan pelayanan air minum perdesaan sebesar 72,80% sama dengan target dari tahun sebelumnya 72,80%, perkiraan capaian tahun 2018 sebesar 72,80 %; Cakupan pelayanan sanitasi sebesar 80,00% sesuai target dan meningkat dari tahun sebelumnya 77,00% perkiraan capaian tahun 2018 sebesar 81,50 %.

Program Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan Gedung serta Pengembangan Jasa Konstruksi, memiliki 3 indikator kinerja program yaitu Jumlah uji penyebaran informasi jakon dengan hasil sertifikasi hasil uji sebanyak 1.853 sertifikat melebihi target 400 sertifikat, dengan tingkat capaian 463,25% dan meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 1.671 sertifikat, dan Informasi konstruksi telah diselenggarakan sebanyak 4 kegiatan pameran sesuai target dan meningkat dari tahun sebelumnya 3 kegiatan. Tingginya tingkat capaian sertifikasi hasil uji disebabkan faktor promosi dari Balai Pengujian dan Informasi Konstruksi (BPIK), kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengujian mutu konstruksi bangunan meningkat dan banyaknya kegiatan konstruksi yang mengharuskan uji mutu konstruksinya oleh laboratorium penguji terakreditasi; serta jumlah pelaku jasa konstruksi sebanyak 1.228 orang melebihi target 970 orang dengan tingkat capaian 126,60%, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 1.065 orang. Dari hasil evaluasi dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1. Rekapitulasi Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya dan Pencapaian Renstra Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya s/d Tahun 2018 Provinsi Jawa Tengah.

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2016	Target Indikator Lainnya	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2018			
						Target Renja PD Tahun 2017	Realisasi Renja PD Tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan Tahun 2018	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)		
1	2	3	4	5		6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)		
1		Urusan Wajib											
1	01	Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang											
1	03	02	Program Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan ⁹⁾										
1	03	02	0053 Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan Bidang Pelaksana Jalan Wilayah Barat 1	a. Persentase panjang jalan dengan lebar ≥ 6,00 m	77,87%	75,55%			77,46%	77,46%	100,00%	77,87%	100,00%
1	03	02	0054 Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan Bidang Pelaksana Jalan Wilayah Barat 2	b. Persentase panjang jembatan dengan lebar ≥ 9,00 m	84,27%	83,00%			82,30%	82,30%	100,00%	84,27%	100,00%
1	03	02	0055 Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan Bidang Pelaksana Jalan Wilayah Timur 1	c. Persentase Panjang Jalan Provinsi sebagai jalan kolektor (MST ≥ 8,0 Ton)	82,30%	81,21%			79,63%	79,63%	100,00%	82,30%	100,00%
1	03	02	0056 Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan Bidang Pelaksana Jalan Wilayah Timur 2	d. Persentase panjang Jembatan dengan beban sesuai standar Bina Marga	20,89%	16,95%			18,88%	18,88%	100,00%	20,89%	100,00%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2016	Target Indikator Lainnya	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2018			
						Target Renja PD Tahun 2017	Realisasi Renja PD Tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan Tahun 2018	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)		
1	2	3	4	5		6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)		
1	03	01											
		Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan ⁹⁾											
1	03	01	0041	Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di BPTJ Wilayah	a. Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	89,60%	88,88%		88,92%	88,92%	100,00%	89,60%	100,00%
1	03	01	0043	Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di BPTJ Wilayah	b. Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik	85,80%	82,76%		83,61%	83,61%	100,00%	85,80%	100,00%
1	03	03		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan ⁹⁾									
1	03	10	0009	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Laboratorium, Sertifikasi dan Advis Teknik	a. Persentase pemenuhan kebutuhan alat kebinamargaan (alat berat dan alat laboratorium)	89,84%	87,05%		88,28%	88,28%	100,00%	89,84%	100,00%
1	03	03	0003	Kegiatan Pembuatan Leger Jalan Provinsi Jawa Tengah	b. Meningkatnya Persentase panjang jalan yang sudah dileger	94,60%	92,39%		89,80%	89,80%	100,00%	94,60%	100,00%
1	03	03	0009	Kegiatan Perbaikan Peralatan Alat Berat	c. Terfasilitasinya Prasarana Sarana Kebinamargaan	100%	100%		100,00%	100,00%	100,00%	100%	100,00%
1	03	03	0002	Kegiatan Penyiapan Program dan Anggaran Sistem Jaringan Jalan dan Jembatan	d. Terfasilitasinya pembangunan infrastruktur strategis	100%	100%		100,00%	100,00%	100,00%	100%	100,00%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2016	Target Indikator Lainnya	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu Tahun 2017			Target Program dan Kegiatan Tahun 2018	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d 2018				
						Target Renja PD Tahun 2017	Realisasi Renja PD Tahun 2017	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan Tahun 2018	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)			
1	2	3	4	5		6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)			
1	03	09												
			Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Sanitasi ^{9) a)}											
1	03	09	0001	Kegiatan Peningkatan penyediaan prasarana dan sarana sanitasi	- Cakupan pelayanan air minum dan sanitasi :									
1	03	09	0002	Kegiatan Pendampingan pelaksanaan program pusat PAMSIMAS	a. Air Minum Perkotaan (%)	79,50%	80,45%		78,00%	80,98%	103,82%	79,50%	79,50%	100,00%
1	03	09	0003	Kegiatan Peningkatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Bersih	b. Air Minum Perdesaan (%)	72,50%	72,80%					72,50%	72,50%	
					c. Sanitasi (%)				71,00%	72,80%	102,54%	81,50%		100,00%
						81,50%	77,00%		80,00%	80,00%	100,00%	81,50%	81,50%	100,00%
1	03	10		Program Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan Gedung serta Pengembangan Jasa Konstruksi										
1	03	10	0004	Kegiatan Pemberdayaan dan pengawasan jasa konstruksi	Meningkatnya pengelolaan jasa konstruksi :									
1	03	10	0010	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Informasi Kontruksi	a. Jumlah uji dan penyebaran informasi jakon									
					- Sertifikasi Hasil Uji	2.000	6.321		400	1853	463,25%	400	400	100,00%
					- Informasi Konstruksi	3	15		4	4	100,00%	4	4	100,00%
					b. Jumlah pelaku jasa konstruksi	4.230	4.785		970	1228	126,60%	1050	1050	100,00%

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya

Mendasarkan kondisi capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta karya, capaian indikator sebanyak 16 (enam belas) indikator telah tercapai sebanyak 3 (tiga) indikator, akan tercapai sebanyak 11 (sebelas) indikator dan 2 (dua) indikator NA kegiatan diluar lingkup urusan pekerjaan umum hanya memfasilitasi. Dari hasil analisis dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya

No	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra PD		Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				2017	2018	2017	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase proporsi panjang jalan kondisi baik	66,90%	88,92%	88,92%	89,60%	88,92%				
2	Persentase proporsi panjang jembatan kondisi baik		83,61%	83,61%	85,80%	83,61%				
3	Persentase Peningkatan proporsi panjang Jembatan dengan beban sesuai standar Bina Marga		18,88%	18,88%	20,89%	18,88%				
4	Persentase Peningkatan proporsi Panjang Jalan Provinsi sebagai jalan kolektor (MST \geq 8,0 Ton)		79,63%	79,63%	82,30%	79,63%				
5	Persentase Peningkatan proporsi Panjang Jalan dengan lebar \geq 6,00 M		77,46%	77,46%	77,87%	77,46%				
6	Persentase Peningkatan proporsi panjang Jembatan dengan lebar 9,00		82,30%	82,30%	84,27%	82,30%				
7	Persentase Peningkatan proporsi pemenuhan peralatan/alat berat penunjang pemeliharaan jalan dan jembatan dan Laboratorium Kebinamargaan		88,28%	88,28%	89,84%	88,28%				
8	Persentase Peningkatan proporsi panjang jalan yang sudah dileger		89,80%	89,80%	94,60%	89,80%				
9	Persentase : 1) Cakupan layanan air minum perkotaan 2) Cakupan layanan air minum perdesaan 3) Cakupan layanan Sanitasi		78,00%	78,00%	79,50%	80,98%				
			71,00%	71,00%	72,50%	72,80%				
			80,00%	80,00%	81,50%	80,00%				
10	Meningkatnya pengelolaan jasa konstruksi a. Jumlah uji dan penyebaran informasi jasa konstruksi(SHU;informasi konstruksi) b. Jumlah pelaku jasa konstruksi		400 SHU 4 Informasi Konstruksi 790 Orang	400 SHU 4 Informasi Konstruksi 790 Orang	400 SHU 4 Informasi Konstruksi 1050 Orang	1853 SHU 4 Informasi Konstruksi 1228 Orang				

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Tugas dan Fungsi

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Ciptakarya membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum sub urusan jalan, air minum, persampahan, air limbah, drainase, bangunan gedung, penataan bangunan dan lingkungannya, dan jasa konstruksi yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepala daerah. Untuk menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya antara lain:

- Perumusan kebijakan di bidang rancang bangun dan pengawasan, pelaksanaan jalan serta sarana prasarana permukiman dan bangunan gedung.
- Pengoordinasian kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang rancang bangun dan pengawasan, pelaksanaan permukiman dan bangunan gedung.

Pencapaian kinerja 2013 – 2018 yang digambarkan secara umum melalui kondisi jalan dan indikator lainnya yaitu kapasitas jalan / lebar jalan ≥ 6 m ; struktur jalan / standar jalan kolektor MST 8 Ton; pelayanan air bersih perkotaan; pelayanan air bersih pedesaan dan pelayanan sanitasi. Capaian indikator sampai dengan tahun ke 4 (empat) 2017 dan rencana capaian 2018 akan tercapai di akhir tahun 2018.

1. Koordinasi dan Sinergi Program

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah selalu berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota melalui kegiatan Musrenbangwil di Eks Karesidenan maupun Musrenbangprov serta dengan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum melalui Kegiatan Konferensi Regional dalam rangka pencapaian kinerja pembangunan.

2. Permasalahan dan Hambatan yang Dihadapi

Hal terpenting yang menjadi perhatian dalam pembangunan infrastruktur adalah upaya meningkatkan peran dan penanganan infrastruktur dalam keterbatasan kewenangan dan kemampuan penanganan daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota, seperti pembangunan infrastruktur yang memerlukan pembebasan tanah. Oleh karena itu diperlukan upaya peningkatan soft power melalui peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, peningkatan Publik Private Parthnersip (PPP) dan penguatan kapasitas partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang komprehensif. Permasalahan dan hambatan lain yang dihadapi yaitu :

- Masih adanya jalan dan jembatan yang kondisinya rawan mengalami penurunan kualitas serta ruas jalan yang berpotensi longsor;
- Adanya ruas jalan yang kondisi tanah dasarnya ekspansif (kembang susut tinggi), berpotensi longsor, rawan banjir dan rawan kecelakaan;
- Masih banyaknya jalan dan jembatan yang belum sesuai standar kapasitas sebagai jalan kolektor;

- Belum optimalnya cakupan pelayanan kualitas air minum dan sanitasi di Provinsi Jawa Tengah;
 - Masih rendahnya kualitas dan kompetensi pelaku jasa konstruksi dan belum optimalnya ketersediaan informasi jasa konstruksi.
 - Keterbatasan anggaran juga menyebabkan semakin lambatnya penyelesaian pembangunan jalan dan jembatan lintas selatan. Dukungan pemerintah pusat untuk pembangunan jalan lintas selatan dirasa masih kurang optimal.
 - Berkurangnya SDM di bidang Teknis Jalan akibat pegawai yang memasuki masa pensiun tidak diimbangi dengan tambahan pegawai baru akibat adanya kebijakan pembatasan perekrutan pegawai, sehingga menyebabkan kinerja kurang optimal.
3. Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah terhadap capaian program nasional SPM / SDG's;
- Visi :Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari “Mboten Korupsi, Mboten Ngapus”.
 - Misi : Misi-6 meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat;dan Misi-7 Meningkatkan Infrastruktur untuk Mempercepat Pembangunan Jawa Tengah yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan.
- Pencapaian MDG's :Tujuan ke-7 yaitu memastikan kelestarian lingkungan khususnya target 7C menurunkan hingga setengahnya proporsi rumah tangga tanpa akses berkelanjutan terhadap air minum layak dan sanitasi layak hingga tahun 2015 dan target 7D mencapai peningkatan yang signifikan dalam kehidupan penduduk miskin di permukiman kumuh pada tahun 2020.

2.3. Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019

Perbandingan antara RKPD 2019 dengan rancangan awal usulan RKPD Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah sesuai tabel 2.3

Tabel 2.3 Reviu Terhadap Awal RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	PROGRAM REHABILITASI / PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN				472.350.118	PROGRAM REHABILITASI / PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN				472.675.118	
1		Kota Semarang, Kab. Semarang, Kab. Kendal, Kab. Demak, Kab. Rembang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Jepara, Kab. Grobogan, Kab. Blora, Kab. Sragen, Kab. Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Kebumen, Kab. Banjarnegara, Kab. Temanggung, Kab. Wonosobo, Kab. Klaten, Kab. Boyolali, Kota Surakarta, Kab. Karanganyar, Kab. Sukoharjo, Kab. Wonogiri, Kab. Cilacap Kab. Banyumas, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Brebes, Kab. Pekalongan, Kab. Batang dan Kab. Pemalang.	Panjang Pemeliharaan Rutin Jembatan di BPTJ Wilayah	22792,05 M	22.792.050		Kota Semarang, Kab. Semarang, Kab. Kendal, Kab. Demak, Kab. Rembang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Jepara, Kab. Grobogan, Kab. Blora, Kab. Sragen, Kab. Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Kebumen, Kab. Banjarnegara, Kab. Temanggung, Kab. Wonosobo, Kab. Klaten, Kab. Boyolali, Kota Surakarta, Kab. Karanganyar, Kab. Sukoharjo, Kab. Wonogiri, Kab. Cilacap Kab. Banyumas, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Brebes, Kab. Pekalongan, Kab. Batang dan Kab. Pemalang.	Panjang Pemeliharaan Rutin Jembatan di BPTJ Wilayah	22792,05 M	22.792.050	
		Kota Semarang, Kab. Semarang, Kab. Kendal, Kab. Demak, Kab. Rembang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Jepara, Kab. Grobogan, Kab. Blora, Kab. Sragen, Kab. Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Kebumen, Kab. Banjarnegara, Kab. Temanggung, Kab. Wonosobo, Kab. Klaten, Kab. Boyolali, Kota Surakarta, Kab. Karanganyar, Kab. Sukoharjo, Kab. Wonogiri, Kab. Cilacap Kab. Banyumas, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Brebes, Kab. Pekalongan, Kab. Batang dan Kab. Pemalang.	Panjang Pemeliharaan Rutin Jalan di BPTJ Wilayah	2104,627 KM	84.658.825	-	Kota Semarang, Kab. Semarang, Kab. Kendal, Kab. Demak, Kab. Rembang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Jepara, Kab. Grobogan, Kab. Blora, Kab. Sragen, Kab. Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Kebumen, Kab. Banjarnegara, Kab. Temanggung, Kab. Wonosobo, Kab. Klaten, Kab. Boyolali, Kota Surakarta, Kab. Karanganyar, Kab. Sukoharjo, Kab. Wonogiri, Kab. Cilacap Kab. Banyumas, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Brebes, Kab. Pekalongan, Kab. Batang dan Kab. Pemalang.	Panjang Pemeliharaan Rutin Jalan di BPTJ Wilayah	2104,627 KM	84.658.825	
2		UNGERAN - CANGKIRAN, LEMAHBANG - KALORAN/BTS. KAB. TEMANGGUNG, SALATIGA - KEDUNGIATI / BTS.KAB. GROBOGAN, BTS. LINGKAR PATI à€" PATI; 2. PATI - BTS. LINGKAR PATI, Magelang - Salaman, Magelang - Ngablak/Bts. Kab. Semarang - Kutoarjo - Bruno/ Bts. Kab. Wonosobo, Manyaran - Grogol, Wonogiri - Manyaran - Blimbing, Ketanggungan - Kersana - Bantarsari, Jatibarang - Ketanggungan, Banyuputih - Plantungan Bts. Kab.Kendal. Km.Pkl.35+300 - 37+600, Batang - Wonotunggal - Surjo, Km.Pkl.38+650 - 30+700, Wonotunggal - Batas. Kab. Pekalongan, Km.Pkl.19+650 - 20+650	Panjang Rehabilitasi Jalan di BPTJ Wilayah	40,370 KM	49.176.772		UNGERAN - CANGKIRAN, LEMAHBANG - KALORAN/BTS. KAB. TEMANGGUNG, SALATIGA - KEDUNGIATI / BTS.KAB. GROBOGAN, BTS. LINGKAR PATI à€" PATI; 2. PATI - BTS. LINGKAR PATI, Magelang - Salaman, Magelang - Ngablak/Bts. Kab. Semarang - Kutoarjo - Bruno/ Bts. Kab. Wonosobo, Manyaran - Grogol, Wonogiri - Manyaran - Blimbing, Ketanggungan - Kersana - Bantarsari, Jatibarang - Ketanggungan, Banyuputih - Plantungan Bts. Kab.Kendal. Km.Pkl.35+300 - 37+600, Batang - Wonotunggal - Surjo, Km.Pkl.38+650 - 30+700, Wonotunggal - Batas. Kab. Pekalongan, Km.Pkl.19+650 - 20+650	Panjang Rehabilitasi Jalan di BPTJ Wilayah	40,370 KM	49.176.772	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		Jbt.Gondang Slamet Cs. No. 24.192.002 Ruas Sruwen - Karanggedede Km 62+920, Jbt. Logas, Km 40+350 (Ruas Cangkiran Boja - Sukorejo), JBT. PALUOMBO RUAS BTS. LINGKAR PATI-PATI, JBT. RAMES RUAS PATI - TAYU, JBT. NGELUK EM 45 RUAS PATI - KAYEN - SUKOLILO BTS. KAB. PATI, JBT. KARANGASEM FK 7 RUAS PATI - KAYEN - SUKOLILO BTS. KAB. PATI, JBT. CES RUAS LASEM - SALE, Jbt. Babalan Ruas Jati - Klambu Bts. Kab. Grobogan, Jbt. Pandak Ruas Kudus - Colo, Jbt. Mayong II/Sengon (W), Ruas Bts. Kab. Kudus - Margoyoso, Jbt. Kaliombo Ruas Jepara - Kedungmalang - Pecangaan, Jbt. Demaan Ruas Jepara - Kedungmalang - Pecangaan, Jbt. Karang Kebagusan III Ruas Jepara - Kedungmalang - Pecangaan, Jbt. Jeruk Gulung Ruas Jepara - Keling/Bts. Kab. Pati, Jbt. Jlegong Ruas Jepara - Keling/Bts. Kab. Pati, Jbt. Nglejok Km.Smg. 59+624 (Lingkar Selatan Purwodadi), Jbt. Kuripan I Km.Smg. 60+835 (Lingkar Selatan Purwodadi), Jbt. Demangan/IR Km.Smg. 86+924 (Purwodadi - Klambu/Bts. Kab. Kudus), Jbt. Ngelo Km.Smg. 87+945 (Purwodadi - Klambu/Bts. Kab. Kudus), Jbt. Siti Aminah (Lusi) Km.Smg. 85+390 (Wirosari - Sulursari- Singget), Gorong-gorong Getasrejo I Km.Smg. 62+603 (Lingkar Utara Purwodadi), Gorong-gorong Km.Smg. 113+142 (Sukolilo/Bts.kab.Pati - Grobogan), Gorong-gorong Km.Smg. 113+714 (Sukolilo/Bts.kab.Pati - Grobogan), Gorong-gorong Km.Smg. 30+500 (Gubug - Kapung - Kedungjati), Jbt. Gawan I Km. Ska. 34+444 (Sidoharjo - Gabugan - Gemolong), Jbt. Gawan II Km. Ska. 35+085 (Sidoharjo - Gabugan - Gemolong), Jbt. Gegersapi Km. Smg. 121+632 (Kundururan - Ngawen - Blora)	Panjang Rehabilitasi Jembatan di BPTJ Wilayah	811,14 M	99.655.747		Jbt.Gondang Slamet Cs. No. 24.192.002 Ruas Sruwen - Karanggedede Km 62+920, Jbt. Logas, Km 40+350 (Ruas Cangkiran Boja - Sukorejo), JBT. PALUOMBO RUAS BTS. LINGKAR PATI-PATI, JBT. RAMES RUAS PATI - TAYU, JBT. NGELUK EM 45 RUAS PATI - KAYEN - SUKOLILO BTS. KAB. PATI, JBT. KARANGASEM FK 7 RUAS PATI - KAYEN - SUKOLILO BTS. KAB. PATI, JBT. CES RUAS LASEM - SALE, Jbt. Babalan Ruas Jati - Klambu Bts. Kab. Grobogan, Jbt. Pandak Ruas Kudus - Colo, Jbt. Mayong II/Sengon (W), Ruas Bts. Kab. Kudus - Margoyoso, Jbt. Kaliombo Ruas Jepara - Kedungmalang - Pecangaan, Jbt. Demaan Ruas Jepara - Kedungmalang - Pecangaan, Jbt. Karang Kebagusan III Ruas Jepara - Kedungmalang - Pecangaan, Jbt. Jeruk Gulung Ruas Jepara - Keling/Bts. Kab. Pati, Jbt. Jlegong Ruas Jepara - Keling/Bts. Kab. Pati, Jbt. Nglejok Km.Smg. 59+624 (Lingkar Selatan Purwodadi), Jbt. Kuripan I Km.Smg. 60+835 (Lingkar Selatan Purwodadi), Jbt. Demangan/IR Km.Smg. 86+924 (Purwodadi - Klambu/Bts. Kab. Kudus), Jbt. Ngelo Km.Smg. 87+945 (Purwodadi - Klambu/Bts. Kab. Kudus), Jbt. Siti Aminah (Lusi) Km.Smg. 85+390 (Wirosari - Sulursari- Singget), Gorong-gorong Getasrejo I Km.Smg. 62+603 (Lingkar Utara Purwodadi), Gorong-gorong Km.Smg. 113+142 (Sukolilo/Bts.kab.Pati - Grobogan), Gorong-gorong Km.Smg. 113+714 (Sukolilo/Bts.kab.Pati - Grobogan), Gorong-gorong Km.Smg. 30+500 (Gubug - Kapung - Kedungjati), Jbt. Gawan I Km. Ska. 34+444 (Sidoharjo - Gabugan - Gemolong), Jbt. Gawan II Km. Ska. 35+085 (Sidoharjo - Gabugan - Gemolong), Jbt. Gegersapi Km. Smg. 121+632 (Kundururan - Ngawen - Blora)	Panjang Rehabilitasi Jembatan di BPTJ Wilayah	811,14 M	99.655.747	

No	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting	
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
		Jbt Botekan III Km.Smg. 143+275 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jbt Kedung Tuban Km.Smg. 142+664 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jembatan Jangkar Ruas Magelang - Kaliangkrik Bts. Kab. Wonosobo, Gorong-Gorong Cangkring Cs (Gorong-Gorong Cangkring 2; Gorong-gorong Baron 1) Ruas Magelang - Kaliangkrik, Jembatan K. Kemas Ruas Jalan Kutoarjo - Bruno / Bts. Kab. Wonosobo, Jembatan Pucung, Cs Ruas Kutoarjo - Bruno/ Bts. Kab. Wonosobo; Gorong - Gorong Kedungrante Cs. (Gorong - Gorong Kedungrante II; Gorong - Gorong Kaligesing V; Gorong - Gorong Kaliharjo V; Gorong - Gorong Gogoluas III) Ruas Purworejo - Sibolong Bts. Prov. DIY; 4. Gorong - Gorong Klangkongrejo Cs. (Gorong - Gorong Klangkongrejo 1; Gorong - Gorong Kiangkongrejo 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 1; Gorong - Gorong Tuntungpaet 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 3; Gorong - Gorong Dukuhdungus) Ruas Jalan Kutoarjo - Ketawang, Jbt. Sidakangen Ruas Wanayasa - Kalibening, Jbt. Luk ula Ruas Wanayasa - Batur, Jbt. Bendo Ruas Parakan - Patean / Bts. Kab. Kendal, Jbt. Curug Buntu (ruas Wonosobo - Kejajar), Jbt. Kapulogo (ruas Sapuran - Kaliangkrik/Bts. Kab. Magelang), Gorong - gorong km. 86+700 (ruas Wadasliintang - Selokromo), Gorong - gorong km. 90+200 (ruas Bruno/Bts. Kab. Purworejo - Kepil), Gorong - gorong km. 50+500 (ruas Kemiri - Kepil), Jembatan Gembong Ruas Karanganyar - Jatipuro/Bts. Kab. Wonogiri, Jembatan Selogringging I Ruas Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali, Jembatan Tugu II Ruas Karanganyar - Jatipuro/Bts. Kab. Wonogiri, Gorong2 Plaeng I Ruas Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali,						Jbt Botekan III Km.Smg. 143+275 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jbt Kedung Tuban Km.Smg. 142+664 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jembatan Jangkar Ruas Magelang - Kaliangkrik Bts. Kab. Wonosobo, Gorong-Gorong Cangkring Cs (Gorong-Gorong Cangkring 2; Gorong-gorong Baron 1) Ruas Magelang - Kaliangkrik, Jembatan K. Kemas Ruas Jalan Kutoarjo - Bruno / Bts. Kab. Wonosobo, Jembatan Pucung, Cs Ruas Kutoarjo - Bruno/ Bts. Kab. Wonosobo; Gorong - Gorong Kedungrante Cs. (Gorong - Gorong Kedungrante II; Gorong - Gorong Kaligesing V; Gorong - Gorong Kaliharjo V; Gorong - Gorong Gogoluas III) Ruas Purworejo - Sibolong Bts. Prov. DIY; 4. Gorong - Gorong Klangkongrejo Cs. (Gorong - Gorong Klangkongrejo 1; Gorong - Gorong Kiangkongrejo 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 1; Gorong - Gorong Tuntungpaet 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 3; Gorong - Gorong Dukuhdungus) Ruas Jalan Kutoarjo - Ketawang, Jbt. Sidakangen Ruas Wanayasa - Kalibening, Jbt. Luk ula Ruas Wanayasa - Batur, Jbt. Bendo Ruas Parakan - Patean / Bts. Kab. Kendal, Jbt. Curug Buntu (ruas Wonosobo - Kejajar), Jbt. Kapulogo (ruas Sapuran - Kaliangkrik/Bts. Kab. Magelang), Gorong - gorong km. 86+700 (ruas Wadasliintang - Selokromo), Gorong - gorong km. 90+200 (ruas Bruno/Bts. Kab. Purworejo - Kepil), Gorong - gorong km. 50+500 (ruas Kemiri - Kepil), Jembatan Gembong Ruas Karanganyar - Jatipuro/Bts. Kab. Wonogiri, Jembatan Selogringging I Ruas Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali,				

No	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting	
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
		Jbt Botekan III Km.Smg. 143+275 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jbt Kedung Tuban Km.Smg. 142+664 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jembatan Jangkar Ruas Magelang - Kaliangkrik Bts. Kab. Wonosobo, Gorong-Gorong Cangkring Cs (Gorong-Gorong Cangkring 2; Gorong-gorong Baron 1) Ruas Magelang - Kaliangkrik, Jembatan K. Kemasan Ruas Jalan Kutoarjo - Bruno / Bts. Kab. Wonosobo, Jembatan Pucung, Cs Ruas Kutoarjo - Bruno/ Bts. Kab. Wonosobo; Gorong - Gorong Kedungrante Cs. (Gorong - Gorong Kedungrante II; Gorong - Gorong Kaligesing V; Gorong - Gorong Kaliharjo V; Gorong - Gorong Gogoluas III) Ruas Purworejo - Sibolong Bts. Prov. DIY; 4. Gorong - Gorong Kiangkongrejo Cs. (Gorong - Gorong Kiangkongrejo 1; Gorong - Gorong Kiangkongrejo 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 1; Gorong - Gorong Tuntungpaet 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 3; Gorong - Gorong Dukuhdungus) Ruas Jalan Kutoarjo - Ketawang, Jbt. Sidakangen Ruas Wanayasa - Kalibening, Jbt. Luk ula Ruas Wanayasa - Batur, Jbt. Bendo Ruas Parakan - Patean / Bts. Kab. Kendal, Jbt. Curug Buntu (ruas Wonosobo - Kejajar), Jbt. Kapulogo (ruas Sapuran - Kaliangkrik/Bts. Kab. Magelang), Gorong - gorong km. 86+700 (ruas Wadaslintang - Selokromo), Gorong - gorong km. 90+200 (ruas Bruno/Bts. Kab. Purworejo - Kepil), Gorong - gorong km. 50+500 (ruas Kemiri - Kepil), Jembatan Gembong Ruas Karanganyar - Jatipuro/Bts. Kab. Wonogiri, Jembatan Selogringging I Ruas Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali, Jembatan Tugu II Ruas Karanganyar - Jatipuro/Bts. Kab. Wonogiri, Gorong2 Plaeng I Ruas Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali,						Jbt Botekan III Km.Smg. 143+275 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jbt Kedung Tuban Km.Smg. 142+664 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jembatan Jangkar Ruas Magelang - Kaliangkrik Bts. Kab. Wonosobo, Gorong-Gorong Cangkring Cs (Gorong-Gorong Cangkring 2; Gorong-gorong Baron 1) Ruas Magelang - Kaliangkrik, Jembatan K. Kemasan Ruas Jalan Kutoarjo - Bruno / Bts. Kab. Wonosobo, Jembatan Pucung, Cs Ruas Kutoarjo - Bruno/ Bts. Kab. Wonosobo; Gorong - Gorong Kedungrante Cs. (Gorong - Gorong Kedungrante II; Gorong - Gorong Kaligesing V; Gorong - Gorong Kaliharjo V; Gorong - Gorong Gogoluas III) Ruas Purworejo - Sibolong Bts. Prov. DIY; 4. Gorong - Gorong Kiangkongrejo Cs. (Gorong - Gorong Kiangkongrejo 1; Gorong - Gorong Kiangkongrejo 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 1; Gorong - Gorong Tuntungpaet 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 3; Gorong - Gorong Dukuhdungus) Ruas Jalan Kutoarjo - Ketawang, Jbt. Sidakangen Ruas Wanayasa - Kalibening, Jbt. Luk ula Ruas Wanayasa - Batur, Jbt. Bendo Ruas Parakan - Patean / Bts. Kab. Kendal, Jbt. Curug Buntu (ruas Wonosobo - Kejajar), Jbt. Kapulogo (ruas Sapuran - Kaliangkrik/Bts. Kab. Magelang), Gorong - gorong km. 86+700 (ruas Wadaslintang - Selokromo), Gorong - gorong km. 90+200 (ruas Bruno/Bts. Kab. Purworejo - Kepil), Gorong - gorong km. 50+500 (ruas Kemiri - Kepil), Jembatan Gembong Ruas Karanganyar - Jatipuro/Bts. Kab. Wonogiri, Jembatan Selogringging I Ruas Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali, Jembatan Tugu II Ruas Karanganyar - Jatipuro/Bts. Kab. Wonogiri, Gorong2 Plaeng I Ruas Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali,				

No	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting	
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
		Jbt Botekan III Km.Smg. 143+275 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jbt Kedung Tuban Km.Smg. 142+664 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jembatan Jangkar Ruas Magelang - Kaliangkrik Bts. Kab. Wonosobo, Gorong-Gorong Cangkring Cs (Gorong-Gorong Cangkring 2; Gorong-gorong Baron 1) Ruas Magelang - Kaliangkrik, Jembatan K. Kemasan Ruas Jalan Kutoarjo - Bruno / Bts. Kab. Wonosobo, Jembatan Pucung, Cs Ruas Kutoarjo - Bruno/ Bts. Kab. Wonosobo; Gorong - Gorong Kedungrante Cs. (Gorong - Gorong Kedungrante II; Gorong - Gorong Kaligesing V; Gorong - Gorong Kaliharjo V; Gorong - Gorong Gogoluas III) Ruas Purworejo - Sibolong Bts. Prov. DIY; 4. Gorong - Gorong Klangkongrejo Cs. (Gorong - Gorong Klangkongrejo 1; Gorong - Gorong Klangkongrejo 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 1; Gorong - Gorong Tuntungpaet 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 3; Gorong - Gorong Dukuhdungus) Ruas Jalan Kutoarjo - Ketawang, Jbt. Sidakangen Ruas Wanayasa - Kalibening, Jbt. Luk ula Ruas Wanayasa - Batur, Jbt. Bendo Ruas Parakan - Patean / Bts. Kab. Kendal, Jbt. Curug Buntu (ruas Wonosobo - Kejajar), Jbt. Kapulogo (ruas Sapuran - Kaliangkrik/Bts. Kab. Magelang), Gorong - gorong km. 86+700 (ruas Wadaslintang - Selokromo), Gorong - gorong km. 90+200 (ruas Bruno/Bts. Kab. Purworejo - Kepil), Gorong - gorong km. 50+500 (ruas Kemiri - Kepil), Jembatan Gembong Ruas Karanganyar - Jatipuro/Bts. Kab. Wonogiri, Jembatan Selogringging I Ruas Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali, Jembatan Tugu II Ruas Karanganyar - Jatipuro/Bts. Kab. Wonogiri, Gorong2 Plaeng I Ruas Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali,						Jbt Botekan III Km.Smg. 143+275 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jbt Kedung Tuban Km.Smg. 142+664 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jembatan Jangkar Ruas Magelang - Kaliangkrik Bts. Kab. Wonosobo, Gorong-Gorong Cangkring Cs (Gorong-Gorong Cangkring 2; Gorong-gorong Baron 1) Ruas Magelang - Kaliangkrik, Jembatan K. Kemasan Ruas Jalan Kutoarjo - Bruno / Bts. Kab. Wonosobo, Jembatan Pucung, Cs Ruas Kutoarjo - Bruno/ Bts. Kab. Wonosobo; Gorong - Gorong Kedungrante Cs. (Gorong - Gorong Kedungrante II; Gorong - Gorong Kaligesing V; Gorong - Gorong Kaliharjo V; Gorong - Gorong Gogoluas III) Ruas Purworejo - Sibolong Bts. Prov. DIY; 4. Gorong - Gorong Klangkongrejo Cs. (Gorong - Gorong Klangkongrejo 1; Gorong - Gorong Klangkongrejo 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 1; Gorong - Gorong Tuntungpaet 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 3; Gorong - Gorong Dukuhdungus) Ruas Jalan Kutoarjo - Ketawang, Jbt. Sidakangen Ruas Wanayasa - Kalibening, Jbt. Luk ula Ruas Wanayasa - Batur, Jbt. Bendo Ruas Parakan - Patean / Bts. Kab. Kendal, Jbt. Curug Buntu (ruas Wonosobo - Kejajar), Jbt. Kapulogo (ruas Sapuran - Kaliangkrik/Bts. Kab. Magelang), Gorong - gorong km. 86+700 (ruas Wadaslintang - Selokromo), Gorong - gorong km. 90+200 (ruas Bruno/Bts. Kab. Purworejo - Kepil), Gorong - gorong km. 50+500 (ruas Kemiri - Kepil), Jembatan Gembong Ruas Karanganyar - Jatipuro/Bts. Kab. Wonogiri, Jembatan Selogringging I Ruas Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali,				

No	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting	
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
		Jbt Botekan III Km.Smg. 143+275 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jbt Kedung Tuban Km.Smg. 142+664 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jembatan Jangkar Ruas Magelang - Kaliangkrik Bts. Kab. Wonosobo, Gorong-Gorong Cangkring Cs (Gorong-Gorong Cangkring 2; Gorong-gorong Baron 1) Ruas Magelang - Kaliangkrik, Jembatan K. Kemasan Ruas Jalan Kutoarjo - Bruno / Bts. Kab. Wonosobo, Jembatan Pucung, Cs Ruas Kutoarjo - Bruno/ Bts. Kab. Wonosobo; Gorong - Gorong Kedungrante Cs. (Gorong - Gorong Kedungrante II; Gorong - Gorong Kaligesing V; Gorong - Gorong Kaliharjo V; Gorong - Gorong Gogoluas III) Ruas Purworejo - Sibolong Bts. Prov. DIY; 4. Gorong - Gorong Klangkongrejo Cs. (Gorong - Gorong Klangkongrejo 1; Gorong - Gorong Klangkongrejo 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 1; Gorong - Gorong Tuntungpaet 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 3; Gorong - Gorong Dukuhdungus) Ruas Jalan Kutoarjo - Ketawang, Jbt. Sidakangen Ruas Wanayasa - Kalibening, Jbt. Luk ula Ruas Wanayasa - Batur, Jbt. Bendo Ruas Parakan - Patean / Bts. Kab. Kendal, Jbt. Curug Buntu (ruas Wonosobo - Kejajar), Jbt. Kapulogo (ruas Sapuran - Kaliangkrik/Bts. Kab. Magelang), Gorong - gorong km. 86+700 (ruas Wadaslintang - Selokromo), Gorong - gorong km. 90+200 (ruas Bruno/Bts. Kab. Purworejo - Kepil), Gorong - gorong km. 50+500 (ruas Kemiri - Kepil), Jembatan Gembong Ruas Karanganyar - Jatipuro/Bts. Kab. Wonogiri, Jembatan Selogringging I Ruas Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali, Jembatan Tugu II Ruas Karanganyar - Jatipuro/Bts. Kab. Wonogiri, Gorong2 Plaeng I Ruas Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali,						Jbt Botekan III Km.Smg. 143+275 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jbt Kedung Tuban Km.Smg. 142+664 (Singget/Bts. Kab. Grobogan - Doplang - Cepu), Jembatan Jangkar Ruas Magelang - Kaliangkrik Bts. Kab. Wonosobo, Gorong-Gorong Cangkring Cs (Gorong-Gorong Cangkring 2; Gorong-gorong Baron 1) Ruas Magelang - Kaliangkrik, Jembatan K. Kemasan Ruas Jalan Kutoarjo - Bruno / Bts. Kab. Wonosobo, Jembatan Pucung, Cs Ruas Kutoarjo - Bruno/ Bts. Kab. Wonosobo; Gorong - Gorong Kedungrante Cs. (Gorong - Gorong Kedungrante II; Gorong - Gorong Kaligesing V; Gorong - Gorong Kaliharjo V; Gorong - Gorong Gogoluas III) Ruas Purworejo - Sibolong Bts. Prov. DIY; 4. Gorong - Gorong Klangkongrejo Cs. (Gorong - Gorong Klangkongrejo 1; Gorong - Gorong Klangkongrejo 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 1; Gorong - Gorong Tuntungpaet 2; Gorong - Gorong Tuntungpaet 3; Gorong - Gorong Dukuhdungus) Ruas Jalan Kutoarjo - Ketawang, Jbt. Sidakangen Ruas Wanayasa - Kalibening, Jbt. Luk ula Ruas Wanayasa - Batur, Jbt. Bendo Ruas Parakan - Patean / Bts. Kab. Kendal, Jbt. Curug Buntu (ruas Wonosobo - Kejajar), Jbt. Kapulogo (ruas Sapuran - Kaliangkrik/Bts. Kab. Magelang), Gorong - gorong km. 86+700 (ruas Wadaslintang - Selokromo), Gorong - gorong km. 90+200 (ruas Bruno/Bts. Kab. Purworejo - Kepil), Gorong - gorong km. 50+500 (ruas Kemiri - Kepil), Jembatan Gembong Ruas Karanganyar - Jatipuro/Bts. Kab. Wonogiri, Jembatan Selogringging I Ruas Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali, Jembatan Tugu II Ruas Karanganyar - Jatipuro/Bts. Kab. Wonogiri, Gorong2 Plaeng I Ruas Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali,				

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting	
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
		RANDUDONGKAL - JATINEGARA Bts. Kab.TEGAL; KESESI / Bts.Kab.PEKALONGAN - BANTARBOLANG; MOGA - MORONGSO BTS.KAB.TEGAL; PEMALANG - RANDUDONGKAL; Banyuputih - Plantungan Bts. Kab. Kendal; Batang - Wonotunggal - Surjo; Wonotunggal - Batas. Kab. Pekalongan; Kebonagung - Bts. Kab. Batang; Wiradesa - Kalibening Bts. Kab. Banjarnegara; Kersana - Bandungsari; Bandungsari - Salem; Jatinegara/Bts.Kab.Pemalang - Slawi; Bumiayu - Salem; Bumiayu - Sirampog; Wadaslintang - Selokromo; Kertek - Kepil; Kemiri - Kepil Bts Kab. Wonosobo; Sapuran - Kaliangkrik/Bts. Kab. Magelang; Banjarnegara - Wanayasa; Wanayasa - Kalibening / Bts.Kab. Pekalongan; Temanggung - Kaloran / Bts. Kab. Semarang; RUAS PURWOREJO - SIBOLONG / BTS. PROV. DIY; RUAS MAGELANG - NGABLAH BTS. KAB. SEMARANG; RUAS MAGELANG - KALIANGKRIK BTS. KAB. WONOSOBO; Tegowanu - Tanggung - Kapung; Jati - Klambu Bts. Kab. Grobogan; Kudus - Colo; Kudus - Margoyoso/Bts. Kab. Jepara; Bts. Kab. Kudus - Margoyoso; Jepara - Kedungmalang - Pecangaan; Jepara - Keling / Bts. Kab; Bts. Lingkar Pati - Pati (201.K.11); Pati - Tayu (207); Keling Bts. Kab. Jepara - Tayu (206); Pati - Kayen - Sukolilo Bts. Kab. Grobogan (211); Juwana - Todanan Bts. Kab. Blora (209); Pati - Bts. Lingkar Pati (200); Lasem - Sale Bts. Prov. Jatim (213)	Panjang Rehabilitasi Saluran Drainase di BPTJ Wilayah	44,535 KM	65.493.848,2			RANDUDONGKAL - JATINEGARA Bts. Kab.TEGAL; KESESI / Bts.Kab.PEKALONGAN - BANTARBOLANG; MOGA - MORONGSO BTS.KAB.TEGAL; PEMALANG - RANDUDONGKAL; Banyuputih - Plantungan Bts. Kab. Kendal; Batang - Wonotunggal - Surjo; Wonotunggal - Batas. Kab. Pekalongan; Kebonagung - Bts. Kab. Batang; Wiradesa - Kalibening Bts. Kab. Banjarnegara; Kersana - Bandungsari; Bandungsari - Salem; Jatinegara/Bts.Kab.Pemalang - Slawi; Bumiayu - Salem; Bumiayu - Sirampog; Wadaslintang - Selokromo; Kertek - Kepil; Kemiri - Kepil Bts Kab. Wonosobo; Sapuran - Kaliangkrik/Bts. Kab. Magelang; Banjarnegara - Wanayasa; Wanayasa - Kalibening / Bts.Kab. Pekalongan; Temanggung - Kaloran / Bts. Kab. Semarang; RUAS PURWOREJO - SIBOLONG / BTS. PROV. DIY; RUAS MAGELANG - NGABLAH BTS. KAB. SEMARANG; RUAS MAGELANG - KALIANGKRIK BTS. KAB. WONOSOBO; Tegowanu - Tanggung - Kapung; Jati - Klambu Bts. Kab. Grobogan; Kudus - Colo; Kudus - Margoyoso/Bts. Kab. Jepara; Bts. Kab. Kudus - Margoyoso; Jepara - Kedungmalang - Pecangaan; Jepara - Keling / Bts. Kab; Bts. Lingkar Pati - Pati (201.K.11); Pati - Tayu (207); Keling Bts. Kab. Jepara - Tayu (206); Pati - Kayen - Sukolilo Bts. Kab. Grobogan (211); Juwana - Todanan Bts. Kab. Blora (209); Pati - Bts. Lingkar Pati (200); Lasem - Sale Bts. Prov. Jatim (213)	Panjang Rehabilitasi Saluran Drainase di BPTJ Wilayah	44,535 KM	65.493.848,2	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting	
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
II	PROGRAM PENINGKATAN JALAN DAN PENGGANTIAN JEMBATAN					1.182.621.255	PROGRAM PENINGKATAN JALAN DAN PENGGANTIAN JEMBATAN					1.182.621.255
1		Jbt. POLAGA (Bantarbolang-Kesesi/Bts.Kab. Pekalongan) (Kab. Pemalang); Jbt. KESESI (Bantarbolang-Kesesi/Bts.Kab. Pekalongan) (Kab. Pemalang)	Panjang Penggantian Jembatan	300 m	27.988.927		Jbt. POLAGA (Bantarbolang-Kesesi/Bts.Kab. Pekalongan) (Kab. Pemalang); Jbt. KESESI (Bantarbolang-Kesesi/Bts.Kab. Pekalongan) (Kab. Pemalang)	Panjang Penggantian Jembatan	300 m	27.988.927		
2		WIRADESA - KALIBENING Bts.Kab.BANJARNEGARA (Kab. Pekalongan); BANTARBOLANG - KESESI / Bts.Kab.PEKALONGAN (Kab. Pemalang); KEBONAGUNG - Bts.Kab.BATANG (Kab. Pekalongan); MOGA - MORONGSO Bts.Kab.TEGAL (Kab. Pemalang); RANDUDONGKAL - MOGA (Kab. Pemalang); BATANG - WONOTUNGGAL - SURJO (Kab. Batang); BANYUPUTIH - PLANTUNGAN Bts.Kab. KENDAL (Kab. Batang); GOMBONG-SEMPOR - KETILENG/Bts.BANJARNEGARA (Kab. Kebumen); PREMBUN - WADASLINTANG Bts.Kab.WONOSOBO (Kab. Kebumen); KUTOARJO - BRUNO Bts.Kab.WONOSOBO (Kab. Purworejo); PURWOREJO - SIBOLONG Bts.PROV.DIY (Kab. Purworejo); MAGELANG - KALIANGKRIK Bts.Kab.WONOSOBO (Kab. Magelang); MAGELANG - NGABLAK Bts.Kab.SEMARANG (Kab. Magelang); BLABAK - JRRAKAH / SELO Bts.Kab.BOYOLALI (Kab. Magelang); BOROBUDUR - SALAMAN (Kab. Magelang); KUTOARJO - KETAWANG (Kab. Purworejo). JATINEGARA - SLAWI (Kab. Tegal); KERSANA - BANDUNGSARI (Kab. Brebes); BANDUNGSARI - SALEM Bts.Kab.BREBES (Kab. Brebes); BUMIAYU - SALEM Bts.Kab.BREBES (Kab. Tegal); BUMIAYU - SIRAMPOK (Kab. Tegal); MORONGSO - TUWEL - SIRAMPOK (Kab. Brebes); CILOPODANG - SALEM (Kab. Cilacap); SIDAREJA - CUKANGLEULEUS (Kab. Cilacap); MENGANTI - KESUGIHAN (Kab. Banyumas); BUNTU - KROYA - SLARANG (Kab. Cilacap); WADASLINTANG - SELOKROMO (Kab. Wonosobo); Bts.Kab / BRUNO - KEPIL (Kab. Wonosobo); KERTEK - KEPIL (Kab. Wonosobo);	Panjang Peningkatan Jalan	176,835	1.154.632.328		WIRADESA - KALIBENING Bts.Kab.BANJARNEGARA (Kab. Pekalongan); BANTARBOLANG - KESESI / Bts.Kab.PEKALONGAN (Kab. Pemalang); KEBONAGUNG - Bts.Kab.BATANG (Kab. Pekalongan); MOGA - MORONGSO Bts.Kab.TEGAL (Kab. Pemalang); RANDUDONGKAL - MOGA (Kab. Pemalang); BATANG - WONOTUNGGAL - SURJO (Kab. Batang); BANYUPUTIH - PLANTUNGAN Bts.Kab. KENDAL (Kab. Batang); GOMBONG-SEMPOR - KETILENG/Bts.BANJARNEGARA (Kab. Kebumen); PREMBUN - WADASLINTANG Bts.Kab.WONOSOBO (Kab. Kebumen); KUTOARJO - BRUNO Bts.Kab.WONOSOBO (Kab. Purworejo); PURWOREJO - SIBOLONG Bts.PROV.DIY (Kab. Purworejo); MAGELANG - KALIANGKRIK Bts.Kab.WONOSOBO (Kab. Magelang); MAGELANG - NGABLAK Bts.Kab.SEMARANG (Kab. Magelang); BLABAK - JRRAKAH / SELO Bts.Kab.BOYOLALI (Kab. Magelang); BOROBUDUR - SALAMAN (Kab. Magelang); KUTOARJO - KETAWANG (Kab. Purworejo). JATINEGARA - SLAWI (Kab. Tegal); KERSANA - BANDUNGSARI (Kab. Brebes); BANDUNGSARI - SALEM Bts.Kab.BREBES (Kab. Brebes); BUMIAYU - SALEM Bts.Kab.BREBES (Kab. Tegal); BUMIAYU - SIRAMPOK (Kab. Tegal); MORONGSO - TUWEL - SIRAMPOK (Kab. Brebes); CILOPODANG - SALEM (Kab. Cilacap); SIDAREJA - CUKANGLEULEUS (Kab. Cilacap); MENGANTI - KESUGIHAN (Kab. Banyumas); BUNTU - KROYA - SLARANG (Kab. Cilacap); WADASLINTANG - SELOKROMO (Kab. Wonosobo); Bts.Kab / BRUNO - KEPIL (Kab. Wonosobo); KERTEK - KEPIL (Kab. Wonosobo);	Panjang Peningkatan Jalan	176,835	1.154.632.328		

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Catatan Penting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		SAPURAN - KALIANGKRIK Bts.Kab.MAGELANG (Kab. Wonosobo); WANAYASA - KALIBENING Bts.Kab.PEKALONGAN (Kab. Banjarnegara); WANAYASA - BATUR (Kab. Banjarnegara); BATUR - DIENG (Kab. Banjarnegara); BANJARNEGARA - WANAYASA (Kab. Banjarnegara); PARAKAN - PATEAN Bts.Kab. TEMANGGUNG (Kab. Temanggung). KUDUS - MARGOYOSO / Bts.Kab.JEPARA (Kab.Kudus); Bts. Kab. KUDUS - MARGOYOYO (Kab.Jepara); JEPARA - KEDUNGMALANG - PECANGAAN (Kab. Jepara); JEPARA - KELING / Bts.Kab.PATI (Kab. Jepara); KELING / Bts.Kab.JEPARA - TAYU (Kab. Pati); PATI - TAYU (Kab.Pati) (Kab. Pati); JUWONO - TODANAN Bts.Kab.BLORA (Kab. Pati); PATI - KAYEN - SUKOLILO Bts.Kab. GROBOGAN (Kab. Pati); LASEM - SALE Bts.PROV.JAWA TIMUR (Kab. Rembang); SIDOHARJO - GABUGAN - GEMOLONG (Kab. Sragen); PURWODADI - WIROSARI (Kab. Grobogan); KUNDURAN - NGAWEN - BLORA (Kab. Blora); SINGGET/Bts.Kab. GROBOGAN - DOPLANG - CEPU (Kab. Blora); LINGKAR SELATAN PURWODADI (Kab. Grobogan); GEMOLONG - ANDONG/Bts.Kab.BYOYOLALI (Kab. Sragen); SURAKARTA-GEMOLONG-GEYER Bts.Kab.Purwodadi (Kab. Sragen); TODANAN - NGAWEN (Kab. Blora); SUKOLILO / Bts.Kab.PATI - GROBOGAN (Kab. Grobogan); KUWU - GALEH Bts.Kab.SRAGEN (Kab. Grobogan); GALEH - NGRAMPAL (Kab. Sragen); SRAGEN - BATUJAMUS / Bts.Kab.KARANGANYAR (Kab. Sragen). 1.PEMBANGUNAN PERLINTASAN TIDAK SEBIDANG GANEVO MRANGGEN, (RUAS SEMARANG - GODONG); SUKOREJO - PLANTUNGAN / BLIMBING (Kab. Kendal); CANGKIRAN - BOJA - SUKERJO (Kab. Kendal);					SAPURAN - KALIANGKRIK Bts.Kab.MAGELANG (Kab. Wonosobo); WANAYASA - KALIBENING Bts.Kab.PEKALONGAN (Kab. Banjarnegara); WANAYASA - BATUR (Kab. Banjarnegara); BATUR - DIENG (Kab. Banjarnegara); BANJARNEGARA - WANAYASA (Kab. Banjarnegara); PARAKAN - PATEAN Bts.Kab. TEMANGGUNG (Kab. Temanggung). KUDUS - MARGOYOSO / Bts.Kab.JEPARA (Kab.Kudus); Bts. Kab. KUDUS - MARGOYOYO (Kab.Jepara); JEPARA - KEDUNGMALANG - PECANGAAN (Kab. Jepara); JEPARA - KELING / Bts.Kab.PATI (Kab. Jepara); KELING / Bts.Kab.JEPARA - TAYU (Kab. Pati); PATI - TAYU (Kab.Pati) (Kab. Pati); JUWONO - TODANAN Bts.Kab.BLORA (Kab. Pati); PATI - KAYEN - SUKOLILO Bts.Kab. GROBOGAN (Kab. Pati); LASEM - SALE Bts.PROV.JAWA TIMUR (Kab. Rembang); SIDOHARJO - GABUGAN - GEMOLONG (Kab. Sragen); PURWODADI - WIROSARI (Kab. Grobogan); KUNDURAN - NGAWEN - BLORA (Kab. Blora); SINGGET/Bts.Kab. GROBOGAN - DOPLANG - CEPU (Kab. Blora); LINGKAR SELATAN PURWODADI (Kab. Grobogan); GEMOLONG - ANDONG/Bts.Kab.BYOYOLALI (Kab. Sragen); SURAKARTA-GEMOLONG-GEYER Bts.Kab.Purwodadi (Kab. Sragen); TODANAN - NGAWEN (Kab. Blora); SUKOLILO / Bts.Kab.PATI - GROBOGAN (Kab. Grobogan); KUWU - GALEH Bts.Kab.SRAGEN (Kab. Grobogan); GALEH - NGRAMPAL (Kab. Sragen); SRAGEN - BATUJAMUS / Bts.Kab.KARANGANYAR (Kab. Sragen). 1.PEMBANGUNAN PERLINTASAN TIDAK SEBIDANG GANEVO MRANGGEN, (RUAS SEMARANG - GODONG); SUKOREJO - PLANTUNGAN / BLIMBING (Kab. Kendal); CANGKIRAN - BOJA - SUKERJO (Kab. Kendal);				

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Catatan Penting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		SAPURAN - KALIANGKRIK Bts.Kab.MAGELANG (Kab. Wonosobo); WANAYASA - KALIBENING Bts.Kab.PEKALONGAN (Kab. Banjarnegara); WANAYASA - BATUR (Kab. Banjarnegara); BATUR - DIENG (Kab. Banjarnegara); BANJARNEGARA - WANAYASA (Kab. Banjarnegara); PARAKAN - PATEAN Bts.Kab. TEMANGGUNG (Kab. Temanggung). KUDUS - MARGOYOSO / Bts.Kab.JEPARA (Kab.Kudus); Bts. Kab. KUDUS - MARGOYOYO (Kab.Jepara); JEPARA - KEDUNGMALANG - PECANGAAN (Kab. Jepara); JEPARA - KELING / Bts.Kab.PATI (Kab. Jepara); KELING / Bts.Kab.JEPARA - TAYU (Kab. Pati); PATI - TAYU (Kab.Pati) (Kab. Pati); JUWONO - TODANAN Bts.Kab.BLORA (Kab. Pati); PATI - KAYEN - SUKOLILO Bts.Kab. GROBOGAN (Kab. Pati); LASEM - SALE Bts.PROV.JAWA TIMUR (Kab. Rembang); SIDOHARJO - GABUGAN - GEMOLONG (Kab. Sragen); PURWODADI - WIROSARI (Kab. Grobogan); KUNDURAN - NGAWEN - BLORA (Kab. Blora); SINGGET/Bts.Kab. GROBOGAN - DOPLANG - CEPU (Kab. Blora); LINGKAR SELATAN PURWODADI (Kab. Grobogan); GEMOLONG - ANDONG/Bts.Kab.BYOYOLALI (Kab. Sragen); SURAKARTA-GEMOLONG-GEYER Bts.Kab.Purwodadi (Kab. Sragen); TODANAN - NGAWEN (Kab. Blora); SUKOLILO / Bts.Kab.PATI - GROBOGAN (Kab. Grobogan); KUWU - GALEH Bts.Kab.SRAGEN (Kab. Grobogan); GALEH - NGRAMPAL (Kab. Sragen); SRAGEN - BATUJAMUS / Bts.Kab.KARANGANYAR (Kab. Sragen). 1.PEMBANGUNAN PERLINTASAN TIDAK SEBIDANG GANEVO MRANGGEN, (RUAS SEMARANG - GODONG); SUKOREJO - PLANTUNGAN / BLIMBING (Kab. Kendal); CANGKIRAN - BOJA - SUKERJO (Kab. Kendal);					SAPURAN - KALIANGKRIK Bts.Kab.MAGELANG (Kab. Wonosobo); WANAYASA - KALIBENING Bts.Kab.PEKALONGAN (Kab. Banjarnegara); WANAYASA - BATUR (Kab. Banjarnegara); BATUR - DIENG (Kab. Banjarnegara); BANJARNEGARA - WANAYASA (Kab. Banjarnegara); PARAKAN - PATEAN Bts.Kab. TEMANGGUNG (Kab. Temanggung). KUDUS - MARGOYOSO / Bts.Kab.JEPARA (Kab.Kudus); Bts. Kab. KUDUS - MARGOYOYO (Kab.Jepara); JEPARA - KEDUNGMALANG - PECANGAAN (Kab. Jepara); JEPARA - KELING / Bts.Kab.PATI (Kab. Jepara); KELING / Bts.Kab.JEPARA - TAYU (Kab. Pati); PATI - TAYU (Kab.Pati) (Kab. Pati); JUWONO - TODANAN Bts.Kab.BLORA (Kab. Pati); PATI - KAYEN - SUKOLILO Bts.Kab. GROBOGAN (Kab. Pati); LASEM - SALE Bts.PROV.JAWA TIMUR (Kab. Rembang); SIDOHARJO - GABUGAN - GEMOLONG (Kab. Sragen); PURWODADI - WIROSARI (Kab. Grobogan); KUNDURAN - NGAWEN - BLORA (Kab. Blora); SINGGET/Bts.Kab. GROBOGAN - DOPLANG - CEPU (Kab. Blora); LINGKAR SELATAN PURWODADI (Kab. Grobogan); GEMOLONG - ANDONG/Bts.Kab.BYOYOLALI (Kab. Sragen); SURAKARTA-GEMOLONG-GEYER Bts.Kab.Purwodadi (Kab. Sragen); TODANAN - NGAWEN (Kab. Blora); SUKOLILO / Bts.Kab.PATI - GROBOGAN (Kab. Grobogan); KUWU - GALEH Bts.Kab.SRAGEN (Kab. Grobogan); GALEH - NGRAMPAL (Kab. Sragen); SRAGEN - BATUJAMUS / Bts.Kab.KARANGANYAR (Kab. Sragen). 1.PEMBANGUNAN PERLINTASAN TIDAK SEBIDANG GANEVO MRANGGEN, (RUAS SEMARANG - GODONG); SUKOREJO - PLANTUNGAN / BLIMBING (Kab. Kendal); CANGKIRAN - BOJA - SUKERJO (Kab. Kendal);				

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting	
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
III	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEBINAMARGAAN					21.692.438	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEBINAMARGAAN					21.692.438
		Kota Semarang	Jumlah Alat Berat yang dipelihara	27 Unit	1.298.980		Kota Semarang	Jumlah Alat Berat yang dipelihara	27 Unit	1.298.980		
		Kota Semarang	Jumlah Alat Berat bertambah	99 Unit	15.877.656		Kota Semarang	Jumlah Alat Berat bertambah	99 Unit	15.877.656		
		Kota Semarang	Jumlah bronjong	4000 Buah	2.613.750		Kota Semarang	Jumlah bronjong	4000 Buah	2.613.750		
		Kota Semarang	Jumlah sertifikat hasil uji mutu	750 Buah	822.592		Kota Semarang	Jumlah sertifikat hasil uji mutu	750 Buah	822.592		
		Kota Semarang	Mempertahankan sertifikat ISO	2 Buah	274.050		Kota Semarang	Mempertahankan sertifikat ISO	2 Buah	274.050		
		Kota Semarang	Jumlah Peserta Sosialisasi	100 Orang	34.760		Kota Semarang	Jumlah Peserta Sosialisasi	100 Orang	34.760		
		Kota Semarang	Jumlah unit Pemeliharaan alat uji	77 Unit	571.650		Kota Semarang	Jumlah unit Pemeliharaan alat uji	77 Unit	571.650		
		Kota Semarang	Jumlah unit Penambahan alat uji	3 Unit	199.000		Kota Semarang	Jumlah unit Penambahan alat uji	3 Unit	199.000		
IV	PROGRAM PERENCANAAN DAN PENGAWASAN TEKNIS JALAN, JEMBATAN DAN KECIPTAKARYAAN					62.463.365	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA KEBINAMARGAAN					62.463.365
	1	Ruas Jalan Provinsi Se Jawa Tengah dan Kota Semarang	Data Kondisi Jalan	1 Dokumen	1.161.325		Ruas Jalan Provinsi Se Jawa Tengah dan Kota Semarang	Data Kondisi Jalan	1 Dokumen	1.161.325		
	2	Jembatan Provinsi Se Jawa	Data Kondisi Jembatan	1 Dokumen	210.000		Jembatan Provinsi Se Jawa	Data Kondisi Jembatan	1 Dokumen	210.000		
	3	168 Ruas Jalan Provinsi Jawa	Jumlah perhitungan LHR	168 Lokasi	400.000		168 Ruas Jalan Provinsi Jawa	Jumlah perhitungan LHR	168 Lokasi	400.000		
	4	1. Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali; Boyolali - Jatinom/Bts. Kab. Klaten; 2. Karanganyar - Batujamus/Bts.	Panjang Jalan yang dileger	40,89 KM	325.000		1. Sangkal Putung - Jatinom/Bts. Kab. Boyolali; Boyolali - Jatinom/Bts. Kab. Klaten; 2. Karanganyar - Batujamus/Bts.	Panjang Jalan yang dileger	40,89 KM	325.000		
	5	1. Perencanaan Jembatan Dengkeng (Karangwuni - Cawas - Jentir); 2. Perencanaan Jembatan Selogringging (Sangkalputung - Jatinom); 3. Perencanaan Jembatan Cabean (Semarang - Godong); 4. Perencanaan Jembatan Rowosari (Semarang - Godong); 5. Perencanaan Jembatan Suwatu (Pati - Tayu); 6. Perencanaan Jembatan Pakis (Pati - Tayu); 7. Perencanaan Jembatan Mlonggo (Jepara - Keling/Bts. Kab. Pati); 8. Perencanaan Jembatan Sengoro (Kutoarjo - Ketawang); 9. Perencanaan Jembatan Getaan (Jl. Sopyonyono Pati); 10. Perencanaan Jembatan Damar (Weleri - Patean) dan DED Ruas Jl. Batang - Wonotunggal - Surjo; 11. Perencanaan Jembatan Blorong A dan Jembatan Blorong B (Cangkiran - Boja - Sukorejo); 12. Penyelidikan Tanah.	Jumlah dokumen perencanaan jalan dan jembatan	12 Dokumen	2.229.650		1. Perencanaan Jembatan Dengkeng (Karangwuni - Cawas - Jentir); 2. Perencanaan Jembatan Selogringging (Sangkalputung - Jatinom); 3. Perencanaan Jembatan Cabean (Semarang - Godong); 4. Perencanaan Jembatan Rowosari (Semarang - Godong); 5. Perencanaan Jembatan Suwatu (Pati - Tayu); 6. Perencanaan Jembatan Pakis (Pati - Tayu); 7. Perencanaan Jembatan Mlonggo (Jepara - Keling/Bts. Kab. Pati); 8. Perencanaan Jembatan Sengoro (Kutoarjo - Ketawang); 9. Perencanaan Jembatan Getaan (Jl. Sopyonyono Pati); 10. Perencanaan Jembatan Damar (Weleri - Patean) dan DED Ruas Jl. Batang - Wonotunggal - Surjo; 11. Perencanaan Jembatan Blorong A dan Jembatan Blorong B (Cangkiran - Boja - Sukorejo); 12. Penyelidikan Tanah.	Jumlah dokumen perencanaan jalan dan jembatan	12 Dokumen	2.229.650		

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
6		1.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Semarang; 2.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Pati; 3.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Purwodadi; 4.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Surakarta; 5.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Magelang; 6.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Wonosobo; 7.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Cilacap; 8.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Tegal; 9.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Pekalongan; 10.Pengawasan Jembatan Kesesi dan Polaga; 11.Pengawasan jalan dan jembatan Core Team; 12.Pengawasan Pembangunan Fly Over Ganevo (Mranggen).	Jumlah dokumen pengawasan jalan dan jembatan				1.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Semarang; 2.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Pati; 3.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Purwodadi; 4.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Surakarta; 5.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Magelang; 6.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Wonosobo; 7.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Cilacap; 8.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Tegal; 9.Pengawasan jalan dan jembatan BPTJ Wilayah Pekalongan; 10.Pengawasan Jembatan Kesesi dan Polaga; 11.Pengawasan jalan dan jembatan Core Team; 12.Pengawasan Pembangunan Fly Over Ganevo (Mranggen).	Jumlah dokumen pengawasan jalan dan jembatan	13 Dokumen	28.582.947	
7		1.Jbt. K. Ciliwung, ruas Sidareja - Cukangleuleus; 2.Jbt. K. Serayu, ruas Klampok - Purbalingga; 3.Ruas Blabak - Jrakah - Selo Km.Mgl. 10+150.	Luas lahan jalan dan jembatan yang dibebaskan				1.Jbt. K. Ciliwung, ruas Sidareja - Cukangleuleus; 2.Jbt. K. Serayu, ruas Klampok - Purbalingga; 3.Ruas Blabak - Jrakah - Selo Km.Mgl. 10+150.	Luas lahan jalan dan jembatan yang dibebaskan	8.062 m2	29.554.443	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting	
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
V	PROGRAM PENINGKATAN KINERJA PENGELOLAAN AIR MINUM DAN SANITASI					196.020.000	PROGRAM PENINGKATAN KINERJA PENGELOLAAN AIR MINUM DAN SANITASI					196.020.000
1		35 Kab./Kota Se Jawa Tengah	Jumlah Kab/Kota Pendampingan Manajemen Teknis SPAM	35 Lokasi	3.500.000		35 Kab./Kota Se Jawa Tengah	Jumlah Kab/Kota Pendampingan Manajemen Teknis SPAM	35 Lokasi	3.500.000		
2		Kab. Wonogiri, Kab. Sukoharjo, Kota Surakarta, Kab. Karanganyar, Kab. Pekalongan, Kab. Batang, Kota Pekalongan, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo, Kab. Brebes, Kota Tegal, Kab. Tegal, Kab. Grobogan, Kab. Kudus, Kab. Pati, Kab. Jepara, Kota Semarang dan Kota Salatiga	Jumlah Pengembangan SPAM Regional di Provinsi Jawa Tengah	6 Lokasi	189.370.000		Kab. Wonogiri, Kab. Sukoharjo, Kota Surakarta, Kab. Karanganyar, Kab. Pekalongan, Kab. Batang, Kota Pekalongan, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo, Kab. Brebes, Kota Tegal, Kab. Tegal, Kab. Grobogan, Kab. Kudus, Kab. Pati, Kab. Jepara, Kota Semarang dan Kota Salatiga	Jumlah Pengembangan SPAM Regional di Provinsi Jawa Tengah	6 Lokasi	189.370.000		
3		Kab. Semarang, Kab. Kendal, Kab. Demak, Kab. Grobogan, Kab. Kudus, Kab. Pati, Kab. Rembang, Kab. Jepara, Kab. Blora, Kab. Sragen, Kab. Karanganyar, Kab. Wonogiri, Kab. Sukoharjo, Kab. Klaten, Kab. Boyolali, Kab. Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Kebumen, Kab. Wonosobo, Kab. Temanggung, Kab. Banjarnegara, Kab. Purbalingga, Kab. Cilacap, Kab. Brebes, Kab. Tegal, Kab. Banyumas, Kab. Pemalang, Kab. Pekalongan dan Kab. Batang,	Jumlah Desa terfasilitasi Pendampingan Pelaksanaan Program Pusat Pamsimas III	1440 Desa	1.300.000		Kab. Semarang, Kab. Kendal, Kab. Demak, Kab. Grobogan, Kab. Kudus, Kab. Pati, Kab. Rembang, Kab. Jepara, Kab. Blora, Kab. Sragen, Kab. Karanganyar, Kab. Wonogiri, Kab. Sukoharjo, Kab. Klaten, Kab. Boyolali, Kab. Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Kebumen, Kab. Wonosobo, Kab. Temanggung, Kab. Banjarnegara, Kab. Purbalingga, Kab. Cilacap, Kab. Brebes, Kab. Tegal, Kab. Banyumas, Kab. Pemalang, Kab. Pekalongan dan Kab. Batang,	Jumlah Desa terfasilitasi Pendampingan Pelaksanaan Program Pusat Pamsimas III	1440 Desa	1.300.000		
4		Kab./Kota Se-Jawa Tengah	Jumlah kab. kota mendapat Pendampingan Pengembangan	35 K/K	1.850.000		Kab./Kota Se-Jawa Tengah	Jumlah kab. kota mendapat Pendampingan Pengembangan	35 K/K	1.850.000		

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting	
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
VI	PROGRAM PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN BANGUNAN GEDUNG SERTA PEMBANGUNAN JASA KONSTRUKSI					4.381.780	PROGRAM PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN BANGUNAN GEDUNG SERTA PEMBANGUNAN JASA KONSTRUKSI					4.056.780
1		Kab. Klaten, Kab. Blora, Kab. Rembang, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo, Kab. Cilacap dan Kota	Jumlah bangunan gedung milik daerah yang dilakukan pemeriksaan keandalan fisik	1 Paket	685.000		Kab. Klaten, Kab. Blora, Kab. Rembang, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo, Kab. Cilacap dan Kota	Jumlah bangunan gedung milik daerah yang dilakukan pemeriksaan keandalan fisik	1 Paket	685.000		
2		Kota Semarang, Kab. Semarang, Kab. Klaten, Kab. Banyumas, Kab. Cilacap, Kab. Tegal, Kab. Pemalang, Kab. Pekalongan, Kab. Rembang, Kab. Jepara, Kab. Pati, Kota Surakarta, Kab. Sukoharjo, Kab. Wonogiri, Kab. Brebes dan Kab. Blora	Jumlah bantuan teknis pengelolaan dan penyelenggaraan bangunan gedung milik daerah	16 Lokasi	200.000		Kota Semarang, Kab. Semarang, Kab. Klaten, Kab. Banyumas, Kab. Cilacap, Kab. Tegal, Kab. Pemalang, Kab. Pekalongan, Kab. Rembang, Kab. Jepara, Kab. Pati, Kota Surakarta, Kab. Sukoharjo, Kab. Wonogiri, Kab. Brebes dan Kab. Blora	Jumlah bantuan teknis pengelolaan dan penyelenggaraan bangunan gedung milik daerah	16 Lokasi	200.000		
3		Kota Semarang	Jumlah kegiatan bimbingan teknis pengelola penyelenggaraan bangunan gedung milik daerah	2 Keg	200.000		Kota Semarang	Jumlah kegiatan bimbingan teknis pengelola penyelenggaraan bangunan gedung milik daerah	2 Keg	200.000		
4		Kota Semarang	Jumlah kegiatan sosialisasi peraturan bangunan gedung bagi SKPD Teknis Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah	1 Keg	100.000		Kota Semarang	Jumlah kegiatan sosialisasi peraturan bangunan gedung bagi SKPD Teknis Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah	1 Keg	100.000		
5		Kab. Blora, Kab. Rembang, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo, Kab. Cilacap dan Kota Salatiga	Jumlah Pendataan teknis BGMD Prov Jateng untuk SMA/SMK/SLB	3 Paket	750.000		Kab. Blora, Kab. Rembang, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo, Kab. Cilacap dan Kota Salatiga	Jumlah Pendataan teknis BGMD Prov Jateng untuk SMA/SMK/SLB	3 Paket	425.000		
		Kab. Banyumas dan Kab. Cilacap	Jumlah dokumen Inventarisasi Bangunan dan kawasan	1 Paket	0		Kab. Banyumas dan Kab. Cilacap	Jumlah dokumen Inventarisasi Bangunan dan kawasan	1 Paket	0		
		35 Kab./Kota Se Jawa Tengah	Jumlah tenaga di bidang jasa konstruksi yang tersertifikasi	760 Orang	1.620.000		35 Kab./Kota Se Jawa Tengah	Jumlah tenaga di bidang jasa konstruksi yang tersertifikasi	760 Orang	1.620.000		
6		Kota Semarang	Jumlah bitan Informasi Konstruksi	3 Kali	826.780		Kota Semarang	Jumlah bitan Informasi Konstruksi	3 Kali	826.780		

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
VII	MANAJEMEN ADMINISTRASI PELAYANAN UMUM, KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN PERANGKAT DAERAH				22.773.689	MANAJEMEN ADMINISTRASI PELAYANAN UMUM, KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN PERANGKAT DAERAH				22.773.689	
1		Kota Semarang	Jumlah Laporan Keuangan PD (jeni	19 Laporan	403.403		Kota Semarang	Jumlah Laporan Keuangan PD (jeni	19 Laporan	403.403	
2		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, BPTJ Wilayah Wonosobo, BPTJ Wilayah Cilacap, BPTJ Wilayah Tegal, Kab. Pekalongan, Balai Pengujian dan Peralatan, Balai Jasa Konstruksi dan Informasi Konstruksi	Jumlah bulan terpenuhinya Pelayanan Jasa Surat Menyurat dan Kearsipan Perangkat Daerah	12 Bulan	1.087.200		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, BPTJ Wilayah Wonosobo, BPTJ Wilayah Cilacap, BPTJ Wilayah Tegal, Kab. Pekalongan, Balai Pengujian dan Peralatan, Balai Jasa Konstruksi dan Informasi Konstruksi	Jumlah bulan terpenuhinya Pelayanan Jasa Surat Menyurat dan Kearsipan Perangkat Daerah	12 Bulan	1.087.200	
3		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Pekalongan.	Jumlah bulan terpenuhinya Jasa Komunikasi, Air dan Listrik Perangkat Daerah	12 Bulan	1.637.800		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Pekalongan.	Jumlah bulan terpenuhinya Jasa Komunikasi, Air dan Listrik Perangkat Daerah	12 Bulan	1.637.800	
4		Kota Semarang	Jumlah bulan terpenuhinya premi asuransi barang milik daerah	12 Bulan	115.000		Kota Semarang	Jumlah bulan terpenuhinya premi asuransi barang milik daerah	12 Bulan	115.000	
5		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Pekalongan.	Jumlah bulan terpenuhinya jasa Kebersihan dan Pelayanan Perkantoran Perangkat Daerah	12 Bulan	6.930.109		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Pekalongan.	Jumlah bulan terpenuhinya jasa Kebersihan dan Pelayanan Perkantoran Perangkat Daerah	12 Bulan	6.930.109	
6		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Pekalongan.	Jumlah bulan terpenuhinya pelaksanaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	12 Bulan	1.376.000		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Pekalongan.	Jumlah bulan terpenuhinya pelaksanaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	12 Bulan	1.376.000	
7		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Pekalongan.	Jumlah bulan terpenuhinya Penyediaan Makan Minum Rapat Perangkat Daerah	12 Bulan	529.850		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Pekalongan.	Jumlah bulan terpenuhinya Penyediaan Makan Minum Rapat Perangkat Daerah	12 Bulan	529.850	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
8		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Pekalongan.	Jumlah bulan tercukupinya kebutuhan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah	12 Bulan	45.156		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Pekalongan.	Jumlah bulan tercukupinya kebutuhan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah	12 Bulan	45.156	
9		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Pekalongan.	Jumlah bulan terpenuhinya Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Jabatan/Rumah Dinas/Gedung Kantor/ Kendaraan Dinas/Operasional Perangkat Daerah	12 Bulan	6.669.735		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Pekalongan.	Jumlah bulan terpenuhinya Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Jabatan/Rumah Dinas/Gedung Kantor/ Kendaraan Dinas/Operasional Perangkat Daerah	12 Bulan	6.669.735	
10		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Pekalongan.	Jumlah bulan tercukupinya Pemeliharaan Rutin /Berkala Sarana Kantor dan Rumah Tangga Perangkat Daerah	12 Bulan	748.615		Kota Semarang, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Blora, Kab. Grobogan, Kab. Sragen, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Cilacap, Kab. Purbalingga, Kab. Tegal, Kab. Pekalongan.	Jumlah bulan tercukupinya Pemeliharaan Rutin /Berkala Sarana Kantor dan Rumah Tangga Perangkat Daerah	12 Bulan	748.615	
11		Kota Semarang	Jumlah unit penyediaan sarana dan prasarana kantor perangkat daerah	181 Unit	1.399.750		Kota Semarang	Jumlah unit penyediaan sarana dan prasarana kantor perangkat daerah	181 Unit	1.399.750	
12		Kota Semarang	Tersusunnya dokumen DED Pembangunan Gedung Kantor DPU Bina Marga dan Cipta Karya Prov. Jateng	1 Paket	1.206.071		Kota Semarang	Tersusunnya dokumen DED Pembangunan Gedung Kantor DPU Bina Marga dan Cipta Karya Prov. Jateng	1 Paket	1.206.071	
13		Kota Semarang	Tersusunnya dokumen UKL/UPL Pembangunan Gedung Kantor DPU Bina Marga dan Cipta Karya Prov. Jateng	1 Paket	100.000		Kota Semarang	Tersusunnya dokumen UKL/UPL Pembangunan Gedung Kantor DPU Bina Marga dan Cipta Karya Prov. Jateng	1 Paket	100.000	
14		Kota Semarang	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Yang Diadakan	18 Unit	415.000		Kota Semarang	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Yang Diadakan	18 Unit	415.000	
15		Kota Semarang	Jumlah ASN yang mengikuti Diklat/Workshop/Bintek/Seminar	100 Orang	50.000		Kota Semarang	Jumlah ASN yang mengikuti Diklat/Workshop/Bintek/Seminar	100 Orang	50.000	
16		Kota Semarang	Jumlah laporan informasi publik perangkat daerah	13 Laporan	60.000		Kota Semarang	Jumlah laporan informasi publik perangkat daerah	13 Laporan	60.000	
VII	PERENCANAAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH				485.000	PERENCANAAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH				485.000	
1		Kota Semarang	Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah yang disusun	7 Dokumen	250.000		Kota Semarang	Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah yang disusun	7 Dokumen	250.000	
2		Kota Semarang	Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah	29 Laporan	235.000		Kota Semarang	Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah	29 Laporan	235.000	
			TOTAL		1.962.787.645			TOTAL		1.962.787.645	

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 tidak memiliki kegiatan yang berhubungan langsung dengan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari SKPD kabupaten/kota. Kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah adalah kegiatan yang berada di ruas jalan Provinsi, sehingga program/kegiatan yang diusulkan oleh para pemangku kepentingan di luar ruas jalan yang merupakan kewenangan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah tidak dapat dilaksanakan. Para pemangku kepentingan tersebut mengajukan usulan melalui surat maupun melalui wadah berupa musrenbang provinsi. Kegiatan yang bisa ditampung hanyalah penanganan jalan / jembatan yang berada di ruas jalan provinsi dan keciptakaryaan sesuai kewenangannya. Penelaahan usulan Kabupaten/Kota dan Masyarakat dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.4. Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2019 Provinsi Jawa Tengah.

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ volume	Catatan*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Peningkatan Jalan Sidareja - Ceukangleuleus	Kab. Cilacap	Terlaksananya peningkatan jalan Sidareja - Ceukangleuleus	15.703.230.000	Sektoral Kab.Cilacap, sudah masuk renja 2019
2.	Peningkatan Jalan Menganti - Kesugihan	Kab. Cilacap	Terlaksananya peningkatan jalanMenganti - Kesugihan	9.963.699.000	Sektoral Kab.Cilacap, sudah masuk renja 2019
3.	Peningkatan Jalan Buntu - Kroya - Slarang	Kab. Cilacap	Terlaksananya peningkatan jalanBuntu - Kroya - Slarang	15.426.616.000	Sektoral Kab.Cilacap, sudah masuk renja 2019
4.	Peningkatan Jalan Cilopadang - Salem	Kab. Cilacap	Terlaksananya peningkatan jalanCilopadang - Salem	17.710.361.000	Sektoral Kab.Cilacap, sudah masuk renja 2019
5.	Rehabilitasi jalan Pembangunan Saluran Drainase/ gorong - gorong jalan Kudus - Margoyoso (Purwosari,	Kab. Kudus	Terkasannya pembangunan saluran Jalan Kudus - Margoyoso	2,500,000,000	Sektoral Kab. Kudus, masuk renja 2019

6.	Rehabilitasi Saluran Drainase/ gorong - gorong jalan Kudus - Purwodadi (Jati - Klambu)	Kab. Kudus	Terlaksananya Rehabilitasi saluran Jati - Klambu	2,500,000,000	Sektoral Kab. Kudus, sudah masuk renja 2019
7.	Rehabilitasi Jalan Kudus - Colo	Kab. Kudus	Terlaksananya peningkatan jalan Kudus - Colo	4,000,000,000	Sektoral Kab. Kudus masuk Rehabilitasi jalan 2019
8.	Peningkatan Jalan Kudus - Margoyoso	Kab. Kudus	Terlaksananya peningkatan jalan Kudus - Margoyoso	13.985.792.000	Sektoral Kab. Kudus, masuk Renja 2019
9.	Rehabilitasi Jalan Kudus - Purwodadi	Kab. Kudus	Terlaksananya Rehabilitasi saluran	2,500,000,000	Sektoral Kab. Grobogan, masuk Renja 2019
10.	Peningkatan Jalan. Ahmadyani	Kota. Surakarta	Terlaksananya Peningkatan Jalan. Ahmadyani	3.833.924.000	Sektoral Kota Surakarta, masuk renja 2019
11.	Peningkatan Jalan Tentara Pelajar	Kota. Surakarta	Terlaksananya Peningkatan Jalan. Tentara Pelajar	5.750.886.000	Sektoral Kota Surakarta, masuk renja 2019
12.	Peningkatan Jalan Sragen - Batujamus Kab. Sragen/Karanganyar	Kab. Sragen	Terlaksananya peningkatan jalan Wirosari -Kunduran	9.603.758.000	Sektoral Kab. Sragen, masuk Renja 2019
13.	Peningkatan Jalan Paldaplang - Galeh Kab. Sragen/Grobogan	Kab. Sragen	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Jalan Wirosari - Kuwu - Slingget / Bts Blora	13.517.402.000	Sektoral Kab. Sragen, masuk Renja 2019
14.	Peningkatan Jalan Sruwen-Karanggede (Lanjutan)	Kab. Semarang	Terlaksananya Peningkatan Jalan Sruwen-Karanggede	9.361.139.000	Sektoral Kab. Semarang, masuk renja 2019
15.	Peningkatan Jalan Jalan Salatiga-Bringin-Kedungjati	Kab. Semarang	Terlaksananya Peningkatan Jalan Salatiga-Bringin-Kedungjati	16.248.263.000	Sektoral Kab. Semarang masuk Renja 2019
16.	Peningkatan Jalan Pati - Tayu	Kab. Pati	Terlaksananya Peningkatan Jalan Pati - Tayu	8.225.976.000	Sektoral Kab Pati, sudah masuk renja 2019
17.	Peningkatan Jalan Pati - Sukolilo	Kab. Pati	Terlaksananya Peningkatan Jalan Pati - Sukolilo	13.479.172.000	Sektoral Kab Pati, sudah masuk renja 2019
18.	Peningkatan Jalan Jalan Juwana - Todanan	Kab. Pati	Terlaksananya Peningkatan Jalan Juwana - Todanan	10.109.379.000	Sektoral Kab Pati, sudah masuk renja 2019
19.	Peningkatan Jalan Margoyoso - Kudus	Kab. Jepara	Terlaksananya Peningkatan Jalan Margoyoso - Kudus	9.433.924.000	Sektoral Kab Jepara, sudah masuk Renja 2019

20.	Peningkatan Jalan Jepara - Kedungmalang	Kab. Jepara	Terlaksananya Peningkatan JalanJepara - Kedungmalang	20.218.758.000	Sektoral Kab Jepara, sudah masuk Renja 2019
21.	Peningkatan Jalan Jepara - Keling	Kab. Jepara	Terlaksananya Peningkatan JalanJepara - Keling	9.433.924.000	Sektoral Kab Jepara, sudah masuk Renja 2019
22.	Peningkatan Jalan Banjarnegara - Wanayasa	Kab. Pekalongan	Terlaksananya Peningkatan Jalan Banjarnegara - Wanayasa	15.332.818.000	Sektoral Kab Pekalongan , masuk Renja 2018
23.	Peningkatan Jalan Wiradesa - Kajen - Kalibening	Kab. Pekalongan	Terlaksananya Peningkatan JalanWiradesa - Kajen - Kalibening	17.759.142.000	Sektoral Kab Pekalongan, masuk Renja 2018
24.	Peningkatan Jalan Kebonagung - Bts. Kab. Batang	Kab. Pekalongan	Terlaksananya Peningkatan Jalan Kebonagung - Bts. Kab. Batang	19.148.211.000	Sektoral Kab Pekalongan, masuk Renja 2019
25.	Peningkatan Jalan Lasem - Sale	Kab. Rembang	Terlaksananya Peningkatan Jalan Lasem - Sale	20.218.758.000	Sektoral Kab Rembang, masuk renja 2019
26.	Peningkatan Jalan Pati - Sukolilo	Kab. Pati	Terlaksananya Peningkatan Jalan Pati-Sukolilo	13.479.172.000	Sektoral Kab Pati, sudah masuk renja 2019
27.	Rehabilitasi Jalan Tegowanu - Tanggung - Kapung	Kab. Grobogan	Terlaksananya Peningkatan Jalan Tegowanu - Tanggung - Kapung	3.892.400.000	Sektoral Kab Grobogan, masuk renja 2019
28.	Peningkatan Surakarta - Geyer	Kab. Sragen	Terlaksananya Peningkatan Jalan Pati-Kayen – Sukolilo.Bts.Kab.Grobogan	21.249.849.000	Sektoral Kab Sragen, masuk Renja 2019
29.	Peningkatan Jalan Karanganyar - Tawangmangu	Kab. Karanganyar	Terlaksananya Peningkatan Jalan Karanganyar - Tawangmangu	12.535.343.000	Sektoral Kab Karanganyar, masuk Renja 2019
30.	Peningkatan Jalan Morongso-Tuwel	Kab. Brebes	Terlaksananya Peningkatan JalanMorongso-Tuwel	11.311.346.000	Sektoral Kab. Brebes, masuk renja 2019
31.	Peningkatan Jalan Magelang - Ngablak	Kab. Magelang	Terlaksananya Peningkatan Jalan Magelang - Ngablak	11.314.596.000	Sektoral Kab. Magelang, masuk renja 2019
32.	Peningkatan Jalan Magelang - Kaliangkrik	Kab. Magelang	Terlaksananya Peningkatan Jalan Magelang - Kaliangkrik	11.314.596.000	Sektoral Kab. Magelang, masuk renja 2019
33.	Peningkatan Jalan Salaman - Borobudur	Kab. Magelang	Terlaksananya Peningkatan JalanSalaman - Borobudur	14.539.256.000	Sektoral Kab. Magelang, masuk renja 2019
34.	Peningkatan jalan Menganti -	Kab. Banyumas	TerlaksananyaPeningkatan Jalan Menganti -	9.963.699.000	Sektoral Kab. Banyumas,

	Kesugihan		Kesugihan		masuk renja 2019
35.	Peningkatan Ruas jalan Kunduran – Ngawen - Blora	Kab. Blora	Terlaksananya Peningkatan JalanKunduran – Ngawen - Blora	14.166.566.000	Sektoral Kab. Blora, masuk Renja 2019
36.	Peningkatan Jalan Jalan Todanan- Ngawen	Kab. Blora	Terlaksananya Peningkatan Jalan Todanan-Ngawen	20.276.103.000	Sektoral Kab. Blora, masuk Renja 2019

Catatan :

*) dalam catatan disebutkan sumber pengusul atas program/ kegiatan tersebut dan catatan penting lainnya

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah mendukung terhadap Kebijakan Nasional, sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025, Visi pembangunan nasional tahun 2005–2025 adalah: INDONESIA YANG MANDIRI, MAJU, ADIL DAN MAKMUR. Dalam mewujudkan visi pembangunan nasional tersebut ditempuh melalui 8 (delapan) Misi yang dijabarkan ke dalam sasaran pokok berdasarkan tujuan pembangunan jangka panjang tahun 2005–2025 yaitu mewujudkan bangsa yang maju, mandiri, dan adil sebagai landasan bagi tahap pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil dan makmur dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pengutamaan pembangunan berkelanjutan yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan adalah :

1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi untuk mendukung kemandirian ekonomi agar keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat dan kesejahteraan ekonomi masyarakat terjaga sebagaimana tercermin pada sasaran pokok bidang ekonomi dan bidang sosial.
2. Meningkatnya penerapan peduli alam dan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup, yang tercermin pada membaiknya indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH).
3. Membaiknya tata kelola pembangunan berkelanjutan, yang tercermin pada meningkatnya kualitas pelayanan dasar, pelayanan publik, serta menurunnya tingkat korupsi.

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat merupakan arahan penyelenggaraan infrastruktur pekerjaan umum dijabarkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat guna mencapai sasaran-sasaran strategis Kementerian. Pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Renstra tersebut akan memerlukan koordinasi, konsolidasi, dan sinergi antara Pemerintah dengan Pemerintah Daerah dan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah dengan Dunia Usaha agar keseluruhan sumber daya yang ada dapat digunakan secara optimal dan dapat mencapai kinerja yang maksimal dalam rangka meningkatkan ketersediaan dan kualitas pelayanan infrastruktur yang lebih merata.

Dengan demikian, koordinasi dan integrasi baik secara vertikal maupun secara horizontal yang semakin kuat pada penyelenggaraan bidang kebinamargaan akan memberikan keyakinan bahwa pencapaian sasaran-sasaran strategis kementerian yang mempunyai cakupan secara nasional dan strategis serta secara fungsional bermanfaat untuk mendukung kebutuhan sosial ekonomi masyarakat, pengembangan wilayah, dan mendukung sektor lainnya akan menjadi kenyataan.

3.2 Tujuan dan Sasaran RenjaPerangkat Daerah

Renja merupakan penjabaran dari pernyataan Visi dan Misi sebagai hasil akhir yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan Visi Gubernur dan Misi, sehingga rumusnya menunjukkan suatu kondisi yang akan dicapai pada masa mendatang. Oleh sebab itu, tujuan disusunnya Renja SKPD untuk memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing - masing Misi sebagai berikut :

1. Membangun Jawa Tengah berbasis TRISAKTI Bung Karno, berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi dan berkepribadian di bidang kebudayaan;
2. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran;
3. Mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang bersih, jujur dan transparan, “mboten korupsi, mboten ngapusi”;
4. Memperkuat kelembagaan sosial masyarakat untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan;
5. Memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan yang menyangkut hajat hidup orang banyak;
6. Meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang lebih berkualitas;
7. Meningkatkan infrastruktur untuk mempercepat pembangunan Jawa Tengah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

3.3 Tujuan dan Sasaran

No	Tujuan	Indikator	Sasaran	Indikator
1	Mempertahankan kualitas jalan dan jembatan agar selalu dalam kondisi baik	Rasio Kinerja Jalan Provinsi	Terjaganya Kondisi Permukaan dan Bangunan Pelengkap Jalan serta Meningkatnya kualitas struktur dan kapasitas jalan dan jembatan sesuai standar jalan provinsi sebagai jalan kolektor.	Persentase Panjang Jalan provinsi dengan kondisi permukaan dan bangunan pelengkap jalan baik.
2	Meningkatnya kualitas dan kapasitas sesuai dengan standar jalan provinsi sebagai jalan kolektor.	Rasio Kinerja Jalan Provinsi	Terjaganya Kondisi Permukaan dan Bangunan Pelengkap Jalan serta Meningkatnya kualitas struktur dan kapasitas jalan dan jembatan sesuai standar jalan provinsi sebagai jalan kolektor.	Persentase Panjang Jalan provinsi sesuai standar jalan kolektor.
3	Meningkatkan kualitas pekerjaan jalan dan jembatan	Rasio Kinerja Jalan Provinsi	Meningkatnya pengawasan dan perencanaan jalan dan jembatan serta pemutakhiran data base	Persentase data base Kebinamargaan dan Keciaptakarya yang termutakhirkan.
4	Meningkatkan akses aman air minum bagi masyarakat.	Rasio Cakupan akses air minum aman	Peningkatan akses aman air minum bagi masyarakat di perkotaan dan perdesaan.	- Persentase akses aman air - Persentase akses aman air minum perdesaan
5	Meningkatkan akses layanan sanitasi bagi masyarakat.	Rasio Cakupan akses sanitasi.	Peningkatan akses sanitasi layak bagi masyarakat	Persentase Cakupan sanitasi layak
6	Meningkatnya Kualitas Hasil Penyelenggaraan Pembangunan Bangunan Gedung Milik Daerah (BMGD)	Rasio Gedung yang Terfasilitasi bantuan teknis	Peningkatan Kualitas Hasil Penyelenggaraan Pembangunan Bangunan Gedung Milik Daerah (BMGD)	Persentase Jumlah Bantuan Teknis Penyelenggaraan Pembangunan Bangunan Gedung Milik Daerah (BMGD)

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1 Program dan Kegiatan

Prasarana jalan merupakan moda transportasi yang berperan penting dalam mendukung pembangunan nasional, regional maupun lokal, dalam melayani mobilitas orang, barang, jasa, distribusi komoditi, perdagangan dan industri seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya, politik, keamanan serta sebagai penunjang, pendorong, penggerak pertumbuhan daerah dan pengembangan wilayah dengan mengembangkan sistem jaringan jalan yang terpadu menjangkau seluruh pelosok wilayah Provinsi Jawa Tengah sebagai fungsi Pelayanan Publik. Selain itu jalan juga merupakan bagian dari prasarana dan sarana transportasi darat yang sampai saat ini masih mendominasi pertumbuhannya dibandingkan dengan transportasi lainnya sehingga perlu mendapat perhatian.

Untuk melaksanakan penyelenggaraan jaringan Jalan yang ada dengan mengacu Standar Pelayanan Minimal telah dilakukan upaya-upaya pembangunan yang dituangkan dalam bentuk program tahunan dengan mempertimbangkan skala prioritas yaitu Pemeliharaan Rutin Jalan, Peningkatan struktur/kapasitas, dan Pembangunan Jalan baru. Keberadaan infrastruktur yang bersifat strategis sangat diperlukan untuk mendukung berjalannya roda perekonomian antara lain untuk mendukung kelancaran distribusi barang dan jasa.

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2019 dan Prakiraan Maju Tahun 2020 Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah adalah sesuai tabel 2.5.

4.2. Indikator Capaian Program dan Kegiatan

Rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Program Peningkatan Jalan dan Pembangunan Jalan serta Penggantian Jembatan

Fokus kegiatan pada: Peningkatkan kualitas (rekonstruksi) dan/atau kapasitas (pelebaran) jalan dan jembatan dengan penanganan ruas tuntas utamanya pada ruas jalan provinsi eks alih status dari jalan kewenangan kabupaten/kota, jalan akses menuju kawasan pariwisata, jalan akses daerah konsentrasi kemiskinan tinggi dan ruas-ruas jalan strategis lainnya. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian 2019 Rasio Kinerja Jalan Provinsi sebagai Jalan Kolektor.

b. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Fokus kegiatan pada: Rehabilitasi jalan dan jembatan/gorong-gorong untuk mendukung kebijakan Jawa Tengah bebas lubang. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jalan dan jembatan dalam kondisi baik.

c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan;

Fokus kegiatan pada : pengadaan alat berat, serta pengadaan pendayagunaan bahan jalan dan jembatan di Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019.

d. Program Perencanaan dan Pengawasan Teknis Jalan, Jembatan dan Keciptakarya;

Fokus kegiatan pada : Perencanaan dan pengawasan teknis peningkatan jalan dan jembatan provinsi, pemutakhiran data jalan/jembatan dan keciptakarya, pembuatan leger jalan dan perhitungan lalu lintas. Terfasilitasinya pembangunan infrastruktur strategis diantaranya pembangunan Jaringan Jalan Lintas Selatan (JJLS), Jalan tol trans Jawa pada ruas Semarang-Solo, Solo-Kertosono, Semarang-Batang, Batang-Pekalongan, Pekalongan-Pemalang, Pemalang-Pejagan, Bawen-Yogyakarta dan Semarang-Demak

e. Pengelolaan Air Minum Dan Sanitasi

Fokus kegiatan pada: Peningkatan penyediaan prasarana dan sarana sanitasi, peningkatan penyediaan prasarana dan sarana air bersih, evaluasi pemanfaatan prasarana dan sarana permukiman, pendampingan pelaksanaan program pusat PAMSIMAS. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu cakupan pelayanan air minum perkotaan dan perdesaan serta cakupan pelayanan sanitasi.

f. Program Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan Gedung serta Pengembangan Jasa Konstruksi

Fokus kegiatan pada: Peningkatan pelayanan laboratorium, sertifikasi dan advis teknik, peningkatan pelayanan informasi konstruksi, pemberdayaan dan pengawasan jasa konstruksi, peningkatan kinerja dan monev bidang cipta karya, pengawasan teknis pengelola dan penyelenggaraan gedung milik daerah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu meningkatnya pengelolaan jasa konstruksi melalui sertifikasi hasil uji dan pelaku jasa konstruksi. Rencana tersebut dituangkan dalam tabel sebagai berikut.

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah dijadikan acuan dalam pelaksanaan kinerja tahunan dan lima tahunan. Keterpaduan arah dalam mencapai Visi dan Misi Provinsi Jawa Tengah dan target-target dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah dan Renstra lima tahun ke depan akan dikoordinasikan lebih lanjut oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi.

Progran dan Kegiatan sesuai Renja yang disusun harus memperhatikan arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah yang termuat dalam RPJP-D dan kebijakan pembangunan nasional yang termuat dalam RPJM Nasional.

Dokumen ini diharapkan dapat mendorong terwujudnya kondisi jaringan jalan yang memadai dalam rangka memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah, perekat antar daerah/wilayah perbatasan Provinsi, menumbuhkembangkan kegiatan pariwisata sebagai stimulan bagi upaya menciptakan iklim investasi wilayah serta perluasan akses pelayanan sosial dasar maupun pelayanan administrasi publik lainnya dalam mendukung daya saing Jawa Tengah sesuai capaian indikator yang tertuang dalam Renstra Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya.

Demikian penyusunan dokumen ini semoga Tuhan Yang Maha Esa akan selalumemberikan berkah dan petunjuk kita semua, amin.